

**PERAN PROGRAM KAMPUNG ZAKAT TERPADU DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN JANDA DAN LANSIA DI
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh :

Muaffin

NIM: E20184037

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ

Dosen Pembimbing :

TOTON FANSHURNA, M.E.I

NIP. 1981224 201101 1008

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JANUARI 2023**

**PERAN PROGRAM KAMPUNG ZAKAT TERPADU DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN JANDA DAN LANSIA DI
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh :

Muaffin

NIM: E20184037



Disetujui Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

TOTON FANSHURNA, M.E.I
NIP. 19812242011011008

**PERAN PROGRAM KAMPUNG ZAKAT TERPADU DALAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN JANDA DAN LANSIA DI
KECAMATAN LEDOKOMBO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari :
Tanggal:

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001


Dr. Adil Siswanto, M.Par
NIP. 1941110200902 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota:

1. Dr. Ahmad Afif, M.E.I

2. Toton Fanshurna, M.E.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

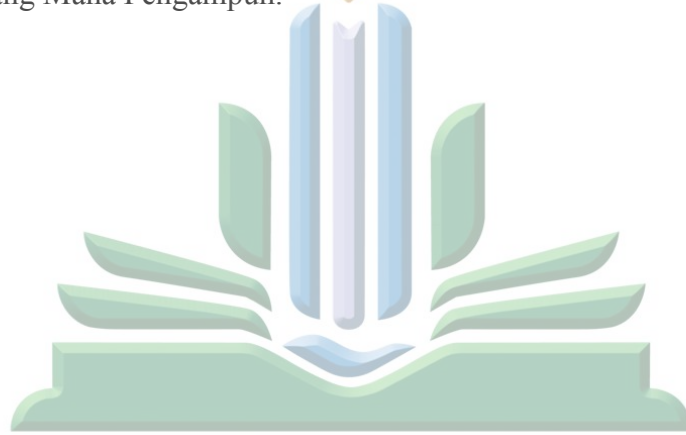


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لِسَبَّإٍ فِي مَسْكِنِهِمْ آيَةٌ جَنَّاتٍ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ
وَأَشْكُرُوا لَهُمْ بَلَدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبُّهُمُ غَفُورٌ

Artinya: Sesungguhnya, bagi kaum saba' dan tanda (kebesaran Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri, (kepada mereka dikatakan),“makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kepada-Nya, (Negerimu) adalah negeri yang baik (nyaman) sedang (Tuhanmu) adalah Tuhanmu yang Maha Pengampun.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an surat '35;15

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah menyayangi hambaNya tanpa syarat salah satu dari karunia agungNya adalah kesempatan Dia yang diberikan kepada penulis untuk mengetahui keindahan ilmu pengetahuan, sehingga tugas akhir ini rampung disusun dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit pihak yang telah berkenan membantu, oleh karena itu saya haturkan terimakasih ini penulis khususkan kepada:

1. Abah umi yang selalu senantiasa mendoakan setiap saat, memberikan dukungan, yang dengan penuh cinta mengatakan “bagaimana skripsinya nak, semoga diberikan kemudahan mengerjakannya” Takdir bersama kalian adalah hal yang paling menakjubkan, semoga kita selalu senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
2. Kakak tercinta, Imla'ul Hasanah, Lukman Hakim serta Rifqiyatus Sholihin, yang selalu mendukung dan mendoakan adik bungsu kalian ini supaya selalu bersemangat mengerjakan tugas akhirnya.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan, Miftahul Alifia, Mita Dwi L, Widya Rosa, terimakasih telah saling mendukung dan membantu dalam perkuliahan dan saling mendoakan agar bisa menyelesaikan skripsi masing masing. Kalian yang menemani dawasaku, Syaidah Rosyida Rosyid, Alivia, Roihatul Jannah, Nila Rusdiana Zulfa, terimakasih sudah menemani di segala proses akhir ini, selalu bersedia direpotkan, terimakasih atas dukungan, waktu dan do'a kalian selama ini, mari kita tumbuh bersama dengan doa-doa mulia kita.

4. Keluarga besar Manajemen Zakat dan Wakaf angkatan 2018, telah saling mendoakan dan saling mendukung serta membantu dalam kesulitan.
5. Almamater yang saya banggakan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

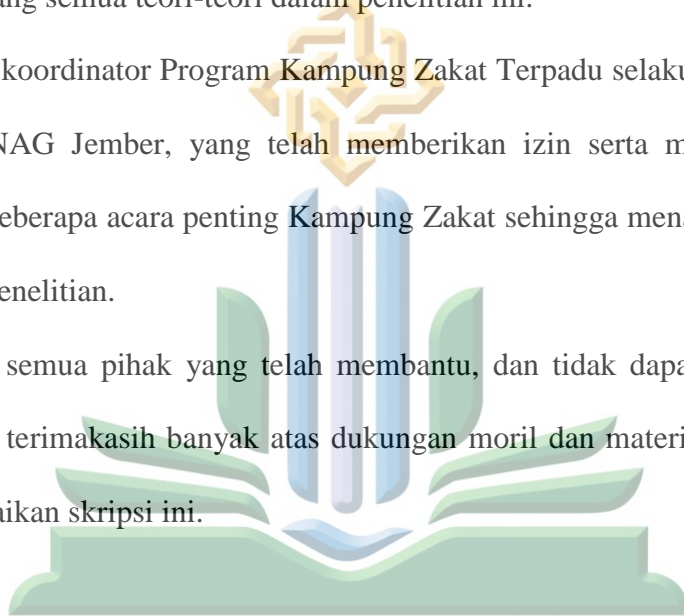
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Keberhasilan dan kelancaran penulis dalam mengerjakan tidak luput dari dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari akan hal tersebut dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.S.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember
3. Bapak Dr. H. Fuzan, S.Pd., M.S.I. selaku koordinator Manajemen Zakat dan Wakaf
4. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I. selaku dosen pembimbing Skripsi, terimakasih selalu menuntun dengan penuh kesabaran dan ketulusan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dari awal sampai akhir.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.S.I. selaku dosen wali yang selalu memebrikan masukan dan nasihat kepada penulis selaku mahasiswa yang di bimbingnya.

6. Bapak dan Ibu Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan yang sangat luas serta staf dan karyawan FEBI UIN KHAS Jember terimakasih atas pelayanan yang telah diberikan.
7. Kepada perpustakaan UIN KHAS Jember dan segenap karyawan, yang telah membantu menyediakan literatur serta referensi dalam penulisan sehingga menunjang semua teori-teori dalam penelitian ini.
8. Kepada koordinator Program Kampung Zakat Terpadu selaku kampung binaan KEMENAG Jember, yang telah memberikan izin serta melibatkan penulis dalam beberapa acara penting Kampung Zakat sehingga menambah kelancaran dalam penelitian.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu, dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan moril dan material sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 10 Oktober 2022

Penulis

Muaffin

Nim: E20184037

ABSTRAK

Muaffin, Toton Fanshurna M.E.I 2022: Peran Program Kampung Zakat Terpadu dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Program kampung zakat terpadu merupakan program binaan Kementerian Agama Negeri Jember dengan tujuan pemberdayaan kepada masyarakat terutama pada anak-anak yatim dhuafa dan ibu-ibu yang tidak memiliki suami serta lansia bermaksud untuk meningkatkan perekonomian mereka nantinya sehingga keluarga yatim dhuafa ini menjadi lebih sejahtera dan mandiri juga adanya program kampung zakat terpadu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar juga dapat membangun desa secara berkelanjutan mencakup kemandirian, kesejahteraan dan kemajuan desa.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember ?, 2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakat terpadu terhadap janda dan lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian adalah untuk: 1. Untuk mengetahui orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, 2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakat terhadap kesejahteraan janda dan lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Lain dari pada itu keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini menyatakan: 1. Orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember arah atau tujuan dapat tergambar dengan beberapa program pemberdayaan kepada masyarakat yang menjadi salah satu upaya merealisasikan visi misi dari berdirinya program kampung zakat, 2. Peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakat terpadu terhadap janda dan lansia sebagai binaan Kementerian Agama Negeri Jember telah menerapkan beberapa upaya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan baik secara ekonomi dan sosial hal ini dapat dilihat dari program-program yang diselenggarakan di kampung zakat terpadu seperti: a) *mother school* b) *RBQ* c) Bantuan UMKM untuk masyarakat

Kata kunci; Peran Program, Kampung Zakat Terpadu, Peningkatan Kesejahteraan

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	32
1. Kesejahteraan	32

2. Zakat	40
3. Hikmah dan Tujuan Zakat	41
4. Kampung.....	42
5. Program Kampung Zakat.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Teknik Keabsahan Data	51
G. Tahapan-Tahapan Penelitian.....	52
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	54
A. Gambaran Objek Penelitian.....	54
1. Kampung Zakat Terpadu	54
2. Latar Belakang Kampung Zakat Terpadu.....	55
3. Letak Geografis Kampung Zakat Terpadu	57
4. Visi dan Misi Kampung Zakat.....	58
5. Struktur Kampung Zakat Terpadu	59
B. Penyajian Data dan Analisis	60
1. Bagaimana Orientasi Program Kampung Zakat Terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember	60

2. Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan melalui Program Kampung Zakat Terpadu terhadap Janda dan Lansia	69
C. Pembahasan Temuan	77
1. Bagaimana Orientasi Program Kampung Zakat Terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember	77
2. Bagaimana Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan melalui Program Kampung Zakat Terpadu terhadap Janda dan Lansia	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2: Matrik Penelitian	
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 5: Pedoman Penelitian	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Dokumentasi	
Lampiran 8: Biodata Penulis	
Lampiran 9: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1 Letak geografis Sumber Salak	57
Tabel 4.2 Data penerima manfaat Harlah	67
Tabel 4.3 Data Penerima Manfaat Sembako.....	79
Tabel 4.4 Data pendistribusian Rutinan Data pendistribusian 10 Lembaga	80
Tabel 4.5 Data Penerima Manfaat Lainnya.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Grafik Indikator Kemiskinan	2
Gambar 4.1 Struktur Program Kampung Zakat Terpadu.....	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I PENDAHULUAN

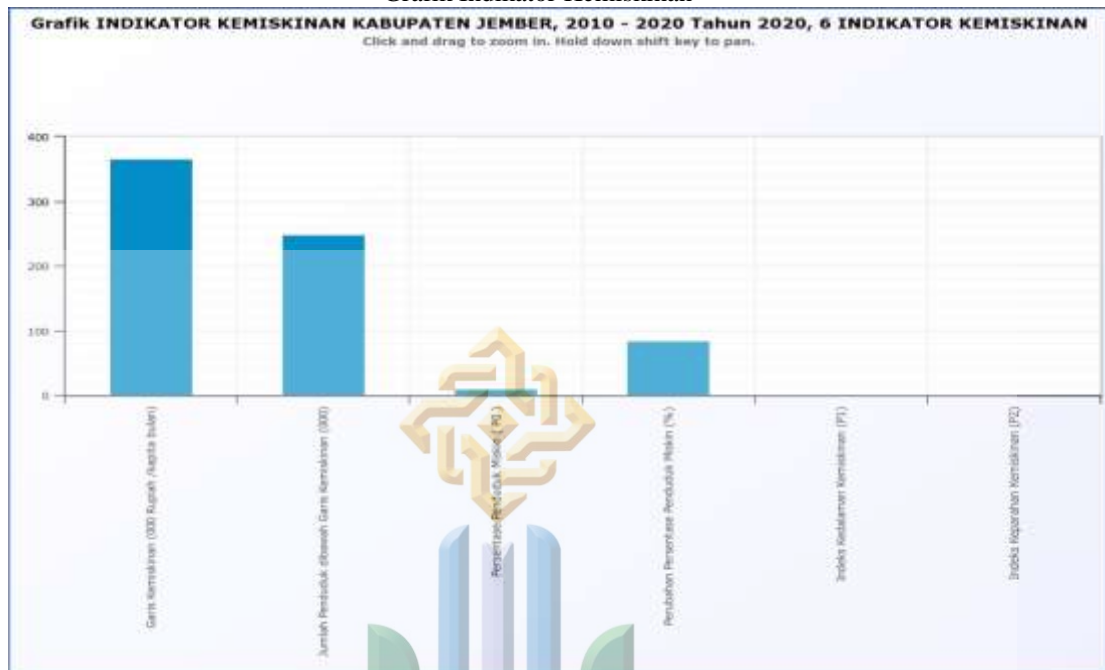
A. Konteks Penelitian

Kemiskinan menjadi sebuah risalah dalam kehidupan, Islam juga tumbuh dengan sangat memperhatikan kemiskinan yang dinilai sebagai salah satu ancaman terhadap permasalahan lainnya. Dalam pandangan Islam kemiskinan sepenuhnya adalah tentang permasalahan struktural karena Allah sendiri yang menjamin rezeki makhluknya yang telah, sedang, dan akan didapatkan.² Data dari BPS (Badan Pusat Statistika) persentase penduduk miskin di Indonesia memiliki perbedaan yang sangat mencolok antara masyarakat yang tinggal di perkotaan dan masyarakat yang tinggal di pedesaan Pulau Jawa mempunyai persentase kemiskinan di daerah perkotaan sebesar 6,82 persen sedangkan persentase kemiskinan di daerah pedesaan sebesar 12,81 persen. Hal tersebut menjadi bukti bahwa masyarakat miskin di daerah pedesaan lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat perkotaan.

Data dari BPS (Badan Pusat Statistika), persentase indikator kemiskinan kabupaten Jember 2010 – 2020, pada tahun 2020 terdapat 6 indikator. Garis kemiskinan (000 Rupiah / kapita bulan) sebesar 365,30 persen lebih tinggi dari tahun 2019. Jumlah penduduk dibawah garis kemiskinan (000) dengan jumlah persentase 247,99 persen, persentase penduduk miskin (PO) sebanyak 10,09 persen, perubahan persentase penduduk miskin (%) sebesar 84,00 persen, indeks kedalaman kemiskinan (P1) sebesar 1,42 persen, indeks keparahan kemiskinan (P2) sebesar 0.31 persen. Hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1

² Yusuf Wibisono, *mengelola zakat di Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2015), 22.

Gambar 1.1
Grafik Indikator Kemiskinan



Sumber: Badan Pusat Statistika 2020

Islam bukanlah Agama yang membiarkan segala permasalahannya ini hadir tanpa batasan Islam tumbuh dengan banyak kepedulian positif terhadap realitas permasalahan, dalam fenomena perekonomian³ Rasulullah datang dengan risalah untuk mengubah akhlak manusia mengatur semua perilaku semua manusia baik hubungan antar manusia dan manusia dengan Allah SWT. Dengan memberikan teladan yang baik bagi seluruh umat manusia teladan beribadah sesuai syariat, berperilaku mulia, serta kepeduliannya kepada makhluk dalam hal ini pula yang menjadikan Islam sangat memperhatikan kesejahteraan sosial seperti yang kita pelajari dalam rukun Islam yang ke tiga yakni tentang adanya kewajiban membayar zakat.⁴ Membumikan zakat

³Al – Qardawai, Yusuf, *spektrum zakat dalam membangun ekonomi rakyat*, (9 Jaka gramedia, 2008), 21.

⁴ Nabila Rizka Ardiani, optimalisasi distribusi zakat, tesis IR-perpustakaan Universitas airlangga.hal 1

menjadi salah satu yang membantu mengentaskan kemiskinan disamping itu zakat tidak hanya mencangkup spiritual, zakat juga mencangkup fungsinya di bidang sosial dan ekonomi⁵ Banyak jalur yang bisa tempuh, contohnya adanya penciptaan lapangan pekerjaan dalam hal ini membuat zakat menjadi salah satu strategi yang penting.⁶

Pada pasal 3, Undang Undang Dasar No. 23 Tahun 2011 membahas tentang pengelolaan zakat, dengan tujuan pengelolaan zakat sebagai efektivitas dan efisiensi pelayan serta pengelolaan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dalam situasi ini pemerintah melalui Kementerian Agama menjadikannya sebagai koordinator dan ditetapkan pada tahun 2017 yang di gagas oleh Bapak Muslim melakukan program bersama dengan kesepakatan satu program dalam memberdayakan masyarakat melalui dana zakat, yang nantinya program ini tidak hanya milik Kementerian Agama namun milik semua pihak yang memiliki tujuan yang sama dalam meningkatkan produktivitas zakat dan mengurangi angka kemiskinan. a) Ditjen Bimas Islam melalui Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf selaku Koordinator Program dan BAZNAS Pelaksana Program yang didukung oleh BAZNAS di semua tingkatan dan LAZ melalui Forum Zakat (FOZ). b) Program bersama disepakati dengan nama *pilot project* Program Kampung Zakat yang akan dilaksanakan di daerah tertinggal di Indonesia. c) program ini dilaksanakan secara bertahap yaitu: pendirian program, pelaksanaan program, kemandirian program, program dilakukan pemberdayaan

⁵ Firda Ramadhani, H. Fuad Riyadi, peran lembaga amil zakat dalam meningkatkan hal.63

⁶ Ibid., 26.

secara integritas, terdapat 5 sektor: ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial kemanusiaan.⁷

Program kampung zakat juga didirikan di Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo dimana desa ini terkenal dengan sebutan lain yaitu desa TKW/TKI dengan tingkat penduduk miskin dan perantau yang tinggi. Banyak diantara masyarakat yang memilih meninggalkan anaknya pada sanak keluarganya untuk mengadukan nasibnya di negeri orang dengan harapan mampu mengubah taraf hidup yang lebih baik namun, semua itu tidak menjamin sebuah kesejahteraan dalam perekonomian maupun pendidikan sehingga membuat beberapa dampak yang kurang baik seperti meninggalkan anaknya dapat membuat pendidikannya yang tidak mendapatkan perhatian lebih karena mereka tumbuh tanpa pengawasan, Memiliki jumlah penduduk yang sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai buruh tani, pedagan kaki lima dengan pendapatan yang minim setiap harinya menjadikan masyarakat setempat belum bisa dikatakan sejahtera dan faktor faktor permasalahan lainnya seperti tingginya jumlah janda dan lansia sebanyak 130 Kepala Keluarga (KK) membuat Desa Paluombo semakin tertinggal dan belum bisa dikatakan sejahtera.

Memiliki permasalahan tersebut Dusun Paluombo Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo terpilih oleh Kementerian Agama Negeri Jember menjadi kampung binaan yaitu “Kampung Zakat Terpadu“ diresmikan langsung oleh Kemenag bersinergi dengan 10 Lembaga Amil Zakat di Jember

⁷ Soleh Achmad, *Kampung Zakat, Program memandirikan Desa*, opini, Januari 2019.

(UPZ Kemenag Jember, RIZKI, Yatim Mandiri, YDSF, LAZISNU, LAZISMU, Nurul Hayat, BMH, Nurul Falah, UPZ IAIN Jember dan Tanoker Ledokombo) yang turut mendukung program ini melahirkan kampung binaan diharapkan untuk dapat mengembangkan ekonomi dan sumber daya manusia menjadi lebih baik lagi serta dapat membangun dusun ini secara berkelanjutan dengan fokus beberapa program yang menjadi permasalahan Dusun Paluombo Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo.

Selain tujuan utamanya melakukan pemberdayaan kepada anak-anak yatim dhuafa dalam meningkatkan kualitas hidup kampung zakat terpadu juga melakukan pemberdayaan kepada keluarga dari anak-anak yatim yaitu para ibu-ibu yang sudah tidak mempunyai suami atau bisa disebut dengan janda serta lansia pemberdayaan kepada janda dan lansia bermaksud untuk meningkatkan perekonomian mereka nantinya sehingga diharapkan keluarga yatim dhuafa ini menjadi lebih sejahtera dan mandiri. Karena hal itu, peneliti ingin mengetahui peran dan distribusi program kampung zakat terpadu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga janda dan lansia yang berada di Dusun Paluombo.⁸

Kampung zakat terpadu yang berada di Dusun Paluombo Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo merupakan kampung kedua yang diresmikan oleh Kementerian Agama Negeri Jember setelah peluncuran pertama dan ternilai sukses di Dusun Pace, Desa Jambearum, Kecamatan Sumberjambe yang diresmikan pada tanggal 23 Maret 2018. Terealisasinya program

⁸ Firda Ramadani, H. Fu'ad Riyadi, *Peran lembaga amil zakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin melalui program kampung mandiri di Laznas yatim mandiri kudas*, Vol.2, 2020, 36.

kampung zakat tidak terlepas dari keunikan program karena kampung zakat merupakan program pemerintah pertama yang bersinergi dengan lembaga amil zakat tentunya dengan visi dan misi yang sama menjadikan program ini lebih mudah mengarah pada satu pemberdayaan ekonomi janda, lansia serta anak yatim. Pendistribusian tersalurkan lebih merata dan tepat sasaran. Program kampung zakat selain menjadi dobrakan baru juga dapat mengoptimalkan dana zakat sebagai kebijakan.

Manfaat adanya program kampung zakat terpadu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan diperlukan lebih banyak dukungan sehingga dapat membangun Desa secara berkelanjutan baik dalam hal kemandirian, kesejahteraan dan kemajuan desa seiring berjalannya waktu pembinaan, memberikan bantuan, serta pengawasan terhadap program yang dijalankan masyarakat secara otomatis lebih diperhatikan dan masyarakat merasa terbantu juga mengalami peningkatan dalam kesejahteraan.

Adapun penelitian yang berkaitan dengan judul “Peran program Kampung Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”, maka peneliti menggunakan beberapa tinjauan pada penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

1. Hasiah, Pidawati, dengan judul “Kerjasama Pemerintah Desa Dan Kampung Zakat Untuk Mendorong Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai rujukan bagi pemerintah desa guna meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat kampung zakat di

Indonesia, dengan fokus penelitian peran entrepreneurship untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dan relevansi kerjasama pemerintah desa dan kampung zakat untuk mengoptimalkan entrepreneurship. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terwujudnya pembangunan ekonomi, terciptanya kesejahteraan hidup masyarakat baik untuk individu itu sendiri maupun untuk khalayak ramai, tidak terlepas dari peran penting jiwa dan semangat entrepreneurship. Relevansi kerjasama pemerintah desa dan kampung zakat yang paling optimal yakni membentuk laboratorium kewirausahaan, dan memanfaatkan akses digitalisasi teknologi untuk kesejahteraan masyarakat.⁹

2. Mahfiyah, dengan judul tesis “Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”. Manfaat dari zakat untuk kesejahteraan masyarakat sangatlah besar. Manfaat zakat dapat dirasakan apabila zakat dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, Kementerian Agama Kabupaten Jember membuat kebijakan baru dalam manajemen zakat dengan mendirikan kampung zakat terpadu. Kampung zakat terpadu adalah kampung zakat pertama di Jawa Timur dan dijadikan kampung percontohan oleh Kakanwil Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan model formulasi kebijakan Kampung Zakat meliputi: 1). Preferensi. Para pembuat kebijakan sangat memahami tentang peran zakat bagi pembangunan ekonomi. di samping itu, mereka juga memiliki budaya kerja yang menjadi

⁹ Hasiyah, Pidawati, Kerjasama Pemerintah Desa Dan Kampung Zakat Untuk Mendorong Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia (Jurnal Ilmu Syariah, Hukum, Politik & Pemerintahan, 2021), h. 1

prinsip dalam melaksanakan tugas dan fungsi mereka. 2). Kejadian eksternal yang mempengaruhi ada 3: angka kemiskinan di Jember yang tinggi, potensi zakat di Kabupaten Jember yang cukup besar dan manajemen zakat yang masih tidak maksimal. 3). Opsi yang dibayangkan adalah kampung binaan yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan zakat. 4). Kemungkinan konsekuensi¹⁰

3. dengan mendirikan kampung binaan sangat besar bagi masyarakat miskin.

5). Strategi yang diambil adalah dengan mendirikan kampung zakat.¹⁵

Dhofir Catur Bashori, dengan judul “Pendistribusian Zakat Melalui Kampung Zakat Terpadu dan TB-Care oleh LAZISMU Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat LAZISMU Jember dan menganalisis program pendistribusian zakat melalui program Kampung Zakat terpadu dan TB-Care. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LAZISMU Jember telah memegang prinsip pendistribusian harta (zakat) sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yakni mencegah terjadinya riba dan gharar (penipuan). Adapun sasaran dari pendistribusian zakat sudah sesuai dengan 8 asnaf yang disebutkan di dalam Al-Qur’an. LAZISMU Jember terlibat aktif dalam program Kampung Zakat terpadu TB-Care. Sebagai bentuk saran dari penelitian ini diharapkan lazismu Jember memiliki program-program inovatif lainnya dalam rangka mendistribusikan zakat agar tepat sasaran, serta menerapkan strategi dalam

¹⁰ Mahfiyah, Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember Di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember (Tesis Pascasarjana IAIN Jember, 2019)hal.1

menggali dana zakat para muzakki sehingga manfaat yang diperoleh para mustahiq zakat lebih banyak.¹¹

Dari beberapa penelitian di atas, pada hakikatnya pembahasan tentang kampung zakat sudah ada, pada jurnal pertama membahas tentang peran entrepreneurship untuk mendorong kesejahteraan masyarakat serta kerja sama pemerintah desa dan kampung zakat. Tesis yang kedua membahas tentang deskripsi model kebijakan dan pengelolaan kampung zakat. Dan jurnal yang ketiga membahas tentang mekanisme pendistribusian zakat serta program yang dilakukan oleh LAZISMU Jember di Kampung Zakat tersebut.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing mempunyai objek penelitian yang berbeda, namun memiliki persamaan pada metode penelitian yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam rencana penelitian ini penulis mengambil objek penelitian yaitu pada peran program Kampung Zakat dalam meningkatkan kesejahteraan janda dan lansia.

Alasan peneliti memilih wilayah Sumber Salak atau kampung zakat karena peneliti berasal dari wilayah tersebut serta cukup mengetahui tentang kondisi masyarakat dan program yang di jalankan di kampung zakat dan cukup mengetahui tentang perkembangan masyarakat melalui program kampung zakat.

¹¹Dhofir Catur Bashori, "Pendistribusian Zakat Melalui Kampung Zakat Terpadu dan TBCare oleh LAZISMU Jember", At-Tasharruf 1, no. 2 (2019): h. 96

B. Fokus Masalah

Dari adanya latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah yang akan di jawab dalam penelitian yang berjudul “Peran Program Kampung Zakat dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia” dan berikut yang menjadi rumusan masalah yang akan menjadi fokus kajian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakat terpadu terhadap janda dan lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, secara khusus tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakat terpadu terhadap janda dan lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kajian penelitian di antaranya:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini mengulas sebuah kajian tentang zakat yang disusun dengan landasan keilmuan dengan hal ini diharapkan memperoleh

rumusan tentang pengembangan ilmu tentang pendistribusian dana zakat yang merupakan salah satu tonggak untuk sebuah pemberdayaan, atau dalam peningkatan kesejahteraan.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Lembaga

Bagi lembaga hasil ini sebagai acuan untuk peningkatan kinerja program-program dalam peningkatan kesejahteraan mustahiknya

b. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan serta referensi keilmuan mengenai pendistribusian dana zakat, infaq, dan shadaqah terhadap pemberdayaan

c. Bagi Pembaca

Sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya terutama penelitian dalam seputar bidang pendistribusian dan pemberdayaan

E. Definisi Istilah

Judul dalam penulisan skripsi ini sangat umum, memungkinkan ditafsirkan dalam maksud yang berbeda untuk itu penulis merasa perlu untuk memberikan batasan istilah terhadap judul, sehingga dapat menyearahkan maksud antara penulis dan pembaca

1. Program Kampung Zakat

Kata kampung memiliki arti kelompok perumahan yang menjadi bagian kota (biasanya dihuni oleh orang-orang yang berpenghasilan rendah), yang diartikan lain sebagai desa atau dusun. Di dalam pengertian

tersebut Desa merupakan suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh Kepala Desa) atau Desa adalah kelompok rumah luar kota yang merupakan kesatuan.

Pada dasarnya Lembaga Zakat telah menjalankan program pemberdayaan masyarakat berbasis dana zakat yang telah dijalankan tiap lembaga dengan nama yang berbeda-beda, contohnya BAZNAS menggunakan istilah *zakat community Development*, Rumah Zakat dan Desa Berdaya, Dompot Dhuafa menggunakan nama Masyarakat Mandiri, dan masih banyak lagi sebutan nama yang digunakan oleh lembaga zakat untuk mewujudkan pemberdayaan zakat terhadap masyarakat sama halnya dengan yang dilakukan oleh Kementerian Agama sebagai dobrakan baru dan sistem yang unik bersinergi dengan Lembaga Amil Zakat dengan tujuan serupa untuk memandirikan mustahik dan mensejahterakan masyarakat di sekitar program kampung zakat.¹²

2. Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan serapan dari kata sejahtera yang berarti aman, sentosa, makmur serta selamat dimana kata tersebut merujuk pada suatu kondisi yang baik, stabil, sehat, dan makmur kesejahteraan, adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara supaya hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga

¹² Ibid., 2.

dapat melaksanakan fungsi sosial kesejahteraan juga diartikan aman, sentosa, makmur, dan selamat.¹³

3. Janda dan Lansia

Janda merupakan seorang wanita yang sudah tidak bersuami karena bercerai hidup atau karena ditinggal meninggal. Sedangkan lansia adalah tahapan hidup seorang yang sudah berumur lebih dari 60 tahun keatas dengan kondisi yang mengalami penurunan baik kesehatan dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.¹⁴

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah agar pembahasan penelitian dapat tersaji dengan sistematis penelitian ini dibagi dalam tiga bagian Pendahuluan, isi, dan pembahasan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang merupakan gambaran umum isi penelitian terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan pengecekan keabsahan data.

¹³ Wawan Pujianto, Skripsi , *Implementasi Jaminan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Miskin di Kota Surakarta*, (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013)

¹⁴ Agus Setyo, *Status Kesehatan Lansia Berdaya Guna*, (Surabaya:Media Sahabat Cendekia,2019), 03.

Bab IV penyajian data dan analisis, bab ini membahas paparan data dan analisis data meliputi gambaran objek penelitian, dan pembahasan temuan.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang simpulan, dan saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis peran lembaga zakat bukanlah penelitian baru atau bukanlah hal yang baru dilakukan, Maka ada beberapa peneliti yang membahas dan akan menjadi gambaran penelitian, dengan penelitian terdahulu juga peneliti dapat mengetahui perbedaan dari beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya.

1. Mahfiah Rohim,” Strategi Pengelolaan Manajemen Kampung Zakat Terpadu (Studi Kasus di Kabupaten Jember) “, (2021), Universitas Islam Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat di Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Kabupaten Jember dilihat dari tiga aspek yaitu; penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan Kampung Zakat Terpadu Kementerian

Agama Jember terbilang baik baik dari sisi pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.¹⁵

Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang kampung zakat yang menjadi Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan mahfiyah Rohim dalam studi kasusnya tentang strategi pengelolaan manajemen kampung zakat terpadu, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang peran kampung zakat dalam pemberdayaan ekonomi janda dan lansia, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih jauh tentang peran kampung zakat terhadap pemberdayaan ekonomi janda dan lansia.

2. Muhammad Riza Hafizi, Putri Mei Ismil Khofifah, “Peranan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah”. (2021). Institut Agama Islam Plangka Raya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan lembaga amil zakat infaq dan sedekah Muhammadiyah dalam kesejahteraan masyarakat pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara semi terstruktur, teknik observasi dan dokumentasi sedangkan teknik

¹⁵ Mahfiyah Rohim, “Strategi Pengelolaan Manajemen Kampung Zakat Terpadu (Studi Kasus di Kabupaten Jember)”, no. jurnal (tanggal , tahun), hal.

pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber analisis data menggunakan metode collections, reduction, display and verification.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa peranan LAZISMU dalam kesejahteraan masyarakat dimana mekanisme pengumpulan dana menggunakan beberapa metode yaitu pengumpulan digital fundraising, datang langsung, jemput langsung dan via transfer. Kedua, pendistribusian dana ZIS dilakukan oleh pengurus LAZISMU dibantu para relawan didukung dengan adanya database masyarakat yang berhak menerima bantuan sehingga mempermudah dalam road map pendistribusian. Ketiga, hasil penelitian menemukan bahwa perubahan sosial ekonomi masyarakat penerima bantuan dana ZIS sangat terbantu dengan adanya bantuan yang didapatkan, serta dengan adanya pandemi Covid 19, pengurus LAZISMU mengadakan program siaga Covid 19.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran lembaga maupun program yang dijalankan dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat dan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian serta lembaga yang diteliti

3. Arjunaedi, “Pemanfaatan Program Kampung Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten

¹⁶Muhammad Riza Hafizi, Putri Mei Ismil Khofifah, “Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah”. (2021). Institut Agama Islam Plangkaraya.

Bulukumba”, (2021). Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan program Kampung Zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dan untuk menguji teori pengembangan program Kampung Zakat dan kesejahteraan masyarakat di Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan penelitian yaitu pendekatan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Dalam penerapan program Kampung Zakat di Desa Kahayya ada beberapa bidang yang menjadi program yaitu a) Bidang pendidikan. b) Bidang kesehatan. c) Bidang kemanusiaan. d) Bidang dakwah. e) Bidang ekonomi. 2) wujud dukungan dari tokoh informal dalam pengembangan program Kampung Zakat di Desa Kahayya. a) membantu dalam pengembangan baik sumber daya manusia dan sumber daya alam. b) mengajak masyarakat untuk mengikuti kegiatan atau program Kampung Zakat. c) Berpartisipasi dalam kegiatan program Kampung

¹⁷ Arjunaedi, “Pemanfaatan Program Kampung Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba”, (skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2021)

Zakat. Implikasi dari penelitian ini adalah 1) penulis berharap program Kampung Zakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal pelatihan di beberapa bidang dilakukan 2 sampai 3 kali untuk lebih memaksimalkan program tersebut, kemudian dilakukan asesmen ulang terkait penilaian IDZ untuk mengetahui kesuksesan dari program Kampung Zakat. 2) Tokoh informal yang ada di Desa Kahayya kiranya dapat lebih memaksimalkan perannya dalam pengembangan program Kampung Zakat agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai.

4. Firda Ramadhanti, H. Fu'ad Riyad, "Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di Laznas Yatim Mandiri Kudus ", (2020). Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin, yaitu melalui program pemberdayaan ekonomi Kampung Mandiri Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kudus berlokasi di Desa Cangkring B, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten. Demak.

Hasil menunjukkan bahwa program LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus di pembentukan program Kampung Mandiri yaitu pertama, perencanaan pembentukan program Kampung Mandiri di Desa Cangkring B Karanganyar Demak untuk pelaksanaan program, dengan usaha yang dikelola adalah bawang goreng dengan branding "Guemez

Onions”. Kedua, penyaluran dana untuk program Kampung Mandiri dianggarkan sebesar Rp.128.590.000 untuk modal dan sarana dan prasarana program. Ketiga, memantau program Kampung Mandiri. Peran Kampung Mandiri Program bagi janda miskin pertama, memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan dan Islam. Kedua, meningkatkan keterampilan berwirausaha. Ketiga, meningkatkan pendapatan. Peran dari LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus masih belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin karena penghasilan yang diperoleh dari upah kerja ketika produksi bawang goreng bernilai kecil dan keuntungan dari penjualan tidak dapat digunakan langsung oleh para janda karena masih dikumpulkan dan disimpan pertama. Program Kampung Mandiri didukung dengan adanya persetujuan desa, hibah kegiatan program, dan modal usaha dari LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus. Sedangkan kendala yang dialami perkembangan yang lambat, proses produksi yang belum optimal, kurangnya kekompakan anggota Kampung Mandiri, dan pemasaran produk yang tidak optimal.¹⁸

Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan pemberdayaan ekonomi. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Firda Ramadhanti dan H. Fu’ad Riyad, dalam jurnalnya tentang meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin

¹⁸ Firda Ramadhanti, H. Fu’ad Riyad, *Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di Laznas Yatim Mandiri Kudus*, (2020), Institut Agama Islam Negeri Kudus.

melalui program kampung mandiri di laznas yatim mandiri kudus. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam pemberdayaan ekonomi janda dan lansia, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih jauh tentang peran lembaga terhadap pemberdayaan ekonomi janda dan lansia.

5. Firda Ramadhanti, "Peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda dan Lansia Melalui Program Kampung Mandiri Laznas Yatim Mandiri Cabang Kudus Desa Cangkring B Karanganyar Demak", (2020). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) di bidang ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin yaitu melalui program pemberdayaan ekonomi Kampung Mandiri Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Cabang Kudus yang berlokasi di Desa Cangkring B, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus lapangan atau field research dengan pendekatan penelitian kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah Ketua dan Staff program LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus, Ketua dan Pencatatan Keuangan program Kampung Mandiri, dan Kepala Desa Cangkring B. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus dalam pembentukan program Kampung Mandiri yaitu pertama, perencanaan pembentukan program Kampung Mandiri di Desa Cangkring B Karanganyar Demak sampai pelaksanaan program, dengan usaha yang dikelola adalah bawang goreng dengan branding “Bawang Guemez”. Kedua, penyaluran dana pada program Kampung Mandiri dianggarkan senilai Rp 128.590.000 untuk modal serta sarana dan prasarana program. Ketiga, pengawasan program Kampung Mandiri. Peran program Kampung Mandiri bagi janda-janda miskin yaitu pertama, memberikan ilmu pengetahuan kewirausahaan dan keIslaman. Kedua, menambah keterampilan berwirausaha. Ketiga, menambah penghasilan.

Peran LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus masih kurang maksimal dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin dan lebih terarah pada pembinaan dan pengasuhan, karena penghasilan yang diperoleh dari upah kerja saat produksi bawang goreng nilainya sedikit dan keuntungan dari penjualan belum dapat digunakan langsung oleh janda-janda karena masih dikumpulkan dan disimpan dahulu. Program Kampung Mandiri telah didukung dengan adanya persetujuan desa, hibah tempat pelaksanaan kegiatan program, dan modal usaha dari LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus. Sedangkan hambatan yang dialami yaitu laju perkembangan yang lambat, proses produksi yang belum maksimal,

kurang kompaknya anggota Kampung Mandiri, dan pemasaran produk yang kurang optimal.¹⁹

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian dimana Penelitian ini sama-sama membahas tentang kesejahteraan janda, serta jenis penelitian yg digunakan sama. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

6. Irma Yuniasti, “Peran Baznas Kabupaten Bara dalam Pendayagunaan Zakat Sebagai Upaya Pengentas Kemiskinan”, (2020). Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Baznas Kabupaten Batu Bara dalam pendayagunaan zakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan (Tinjauan fiqh siyasah terhadap UU Nomor 23 Tahun 2011), untuk mengetahui bentuk pendayagunaan zakat Baznas Kabupaten Batu Bara dalam upaya pengentas kemiskinan, serta untuk mengetahui tinjauan fiqh siyasah terhadap pendayagunaan zakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian empiris (yuridis empiris) yaitu penelitian yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku yang dikaitkan dengan keadaan masyarakatnya. Hasil penelitian menunjukkan peran Baznas Kabupaten BatuBara dalam pendayagunaan zakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan (Tinjauan fiqh siyasah terhadap UU Nomor 23

¹⁹ Desy Intan Normalasari, *Peran Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (Studi Kasus di Dompot Sosial Madani Denpasar)*, (2018). Fakultas Ekonomi dan Universitas Airlangga Surabaya.

Tahun 2011), mengalami kegagalan, sebab tingkat keberhasilannya hanya mencapai 5 %, hal ini bukan dikarenakan kesalahan dari Baznas selaku lembaga pengelola zakat ataupun muzakki, tetapi hal ini disebabkan oleh kondisi negara kita yang tengah dilanda wabah pandemi covid-19 yang melumpuhkan perekonomian para mustahik sehingga terjadi peralihan dalam penyaluran dari zakat produktif menjadi zakat konsumtif.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu lembaga ataupun program dalam upaya pemberdayaan pengentas kemiskinan perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada lokasi penelitian, lembaga yang diteliti

7. Bahrul Ulum, “Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama’ (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang”, (2019). Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian ini dilatarbelakangi pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah masih tetap saja berkuat dalam bentuk konsumtif yang kurang atau tidak menimbulkan dampak sosial yang berarti terhadap golongan lanjut usia. Sebagaimana yang dijelaskan pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan lanjut usia pemerintah diwajibkan memberikan perlindungan sosial untuk memberikan

²⁰Irma Yuniasti, “Peran Baznas Kabupaten Bara dalam Pendayagunaan Zakat Sebagai Upaya Pengentas Kemiskinan”, (2020). Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan

kemudahan pelayanan bagi lanjut usia yang tidak potensial agar dapat meningkatkan taraf kesejahteraan sosialnya.

Fokus pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC Jombang. (2) Bagaimana efektivitas program dalam meningkatkan kesejahteraan lansia jika diterapkan pada proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) MWC Jombang. Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan tingkat penjelasannya penelitian ini disebut penelitian deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan ditinjau dari sudut bidang yang diteliti adalah termasuk penelitian lapangan. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data digunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berpikir deduktif.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama proses pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh LAZISNU MWC Jombang menggunakan dua bentuk penyaluran seperti bersifat tidak rutin dan rutin dengan membedakan dari segi peruntukannya dana ZIS dalam pendistribusian. Kedua keefektifan pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan kesejahteraan lansia yang dilakukan oleh

LAZISNU MWC Jombang yaitu dengan cara memberikan bantuan bersifat konsumtif secara rutin berupa bahan makanan seharga 100.000 rupiah dan uang tunai sebesar 200.000 rupiah dengan memperhatikan kriteria yang ditetapkan oleh LAZISNU MWC Jombang Janda-janda khusus Nahdlatul Ulama' (NU).²¹

Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) dalam peningkatan kesejahteraan lansia. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Bahrul Ulum dalam skripsinya mengulas tentang efektivitas pendistribusian dana zakat infak dan sedekah, sedangkan peneliti lebih mendalam membahas tentang peran suatu lembaga terhadap peningkatan kesejahteraan janda dan lansia.

8. Dhofir Catur Bashori, "Pendistribusian Zakat Melalui Program Kampung Zakat Terpadu dan TB; Care Oleh LAZISMU Jember", (2019), Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat LAZISMU Jember dan menganalisis program pendistribusian zakat melalui program Kampung Zakat Terpadu dan TB-Care. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan

²¹Bahrul Ulum, *Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang*, (2019) skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

wawancara. Sumber penelitian ini berasal dari sumber primer berupa wawancara secara langsung kepada pengurus LAZISMU Jember dan penerima zakat. Adapun sumber sekunder diperoleh melalui bacaan yang relevan dengan penelitian ini. Analisis data hasil penelitian ini disajikan dengan cara analisis deskriptif, yakni analisis dengan memaparkan data yang diperoleh dari para responden baik yang disampaikan secara langsung, melalui tulisan atau laporan, serta pengamatan di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa LAZISMU Jember telah memegang prinsip pendistribusian harta (zakat) sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, yakni mencegah terjadinya riba dan gharar (penipuan). Hal ini terlihat dari laporan yang dibuat setiap tahun dan dilaporkan kepada LAZISMU Pusat dan Jatim sebagai bentuk akuntabilitas publik. Sasaran dari pendistribusian zakat juga sudah sesuai 8 asnaf yang disebutkan didalam Al-Qur'an. LAZISMU Jember terlibat aktif dalam Program Kampung Zakat Terpadu dan TB-Care. Kedua program tersebut merupakan bagian dari inovasi yang dilakukan oleh LAZISMU Jember untuk mendistribusikan zakat agar tepat sasaran. Sebagai bentuk saran dari penelitian ini diharapkan LAZISMU Jember memiliki program-program inovatif lainnya dalam rangka mendistribusikan zakat agar tepat sasaran, serta menerapkan strategi

dalam menggali dana zakat dari para muzakki sehingga manfaat yang diperoleh para mustahiq zakat lebih banyak.²²

Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang program kampung zakat yang menjadi Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Dhofir Catur Bashori dalam studinya tentang pendistribusian zakat melalui kampung zakat terpadu, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang peran kampung zakat dalam pemberdayaan ekonomi janda dan lansia, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih jauh tentang peran kampung zakat terhadap pemberdayaan ekonomi janda dan lansia.

9. Imas Rosi Nugrahani, Richa Angkita Mulyawisdawati, “Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta)”, (2017), Prodi Perbankan Syariah STEBI Al-Muhsin Yogyakarta.

Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim memiliki potensi zakat yang cukup besar. Penyaluran zakat secara konsumtif hanya akan menjadikan mustahik sebagai penerima zakat. Diperlukan penyaluran zakat secara produktif untuk memberdayakan mustahik supaya dapat meningkatkan ekonominya hingga menjadi muzakki. Pengelolaan zakat produktif dilakukan oleh badan atau lembaga amil zakat yang profesional, seperti Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa

²² Dhofir Catur Bashori, “*Pendistribusian Zakat Melalui Program Kampung Zakat Terpadu dan TB; Care Oleh LAZISMU Jember*”, (skripsi, Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember, 2019), hal.

Republika Yogyakarta yang telah berperan tidak hanya di dalam negeri melainkan juga di luar negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga proses analisis data induktif yaitu proses reduksi data, kemudian penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa peran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta adalah melalui pengadaan program-program pemberdayaan ekonomi yang dananya diambilkan dari dana zakat produktif, yaitu program Kampung Ternak dan Institut Mentas Unggul, serta dengan pemberian sosialisasi, penyuluhan, motivasi dan pembinaan yang berkesinambungan bagi mitra binaan yang sedang diberdayakan.²³

Persamaan dengan penulis dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi. Perbedaan peneliti dengan penulis adalah jika peneliti yang dilakukan Imas Rosi Nugrahani, Richa Angkita Mulyawisdawati, dalam penelitiannya membahas tentang peran zakat dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang peran Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Kampung Zakat dalam pemberdayaan ekonomi janda dan

²³ Imas Rosi Nugrahani, Richa Angkita Mulyawisdawati, *Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta)*, (2017), Prodi Perbankan Syariah STEBI Al; Muhsin Yogyakarta.

lansia, sehingga posisi penulis dalam peneliti ini adalah bahwa peneliti akan membahas lebih jauh tentang peran lembaga terhadap pemberdayaan ekonomi janda dan lansia.

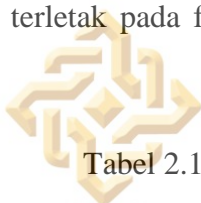
10. Lailatul Baroroh, “Peranan Pembiayaan Qrdhul Hasan dan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Tulungagung”, (2016). Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masyarakat di Tulungagung masih ada yang kurang mampu dan masih butuh bantuan dalam meningkatkan perekonomian salah satu upaya pembiayaan qardhul hasan dan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang berperan penting yang berkaitan dengan ekonomi dari aspek ekonomi qardhul hasan memiliki potensi untuk membantu meningkatkan perekonomian dengan penambahan modal dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif, sedangkan data yang data yang diambil adalah dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak BMT maupun anggota BMT Harapan Umat Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT HARUM Tulungagung yang memfungsikan arti dari BMT itu sendiri secara maksimal mungkin terkait dengan peranan pembiayaan qardhul hasan dapat menambah modal dan peningkatan perekonomian pedagang kecil dan terkait zakat dapat membantu kehidupan penerima zakat faktor

pendukungnya dari BMT HARUM Tulungagung, karyawan maupun nasabah sedangkan faktor penghambatnya dari keterbatasan dana sosial yang diperoleh.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama-sama membahas tentang peranan program dalam pemberdayaan ekonomi. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, lembaga penelitian dan lokasi penelitian.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Mahfiyah Rohim (2021)	Starategi Pengelolaan Manajemen Kaampung Zakat Terpadu	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas tentang kampung zakat terpadu	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang diambil dimana penelitian penulis tentang peran kampung zakat terpadu sedangkan penelitian ini tentang strategi pengelolaan kampung zakat terpadu
2.	Muhammad Riza Hafizi, Putri Mei Ismil Khofifah (2021)	Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat:	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian serta lembaga yang diteliti

²⁴Lailatul Baroroh, "Peranan Peembiayaan Qrdhul Hasan dan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Tulungagung", (2016). Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

		Bukti dari Kalimantan Tengah	tentang peran lembaga maupun program yang dijalankan dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat	
3.	Arjunaedi (2021)	Pemanfaatan Program Kampung Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Balukumba	Persamaan penelitian ini dengan peneliti terletak pada permasalahan yang diambil mengenai peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program kampung zakat	Adapun perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian yang diambil
4.	Firda Ramadhani (2020)	Peran lembaga amil zakat (LAZ) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga janda miskin melalui program kampung mandiri laznas yatim mandiri cabang kodus di desa cangkring b karanganyar demak	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian dimana peneliti ini sama-sama membahas tentang kesejahteraan janda	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian
5.	Irma Yuniasti (2020)	Peran Baznas Kabupaten Bara dalam Pendayagunaan Zakat Sebagai Upaya Pengentas Kemiskinan	Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peranan suatu lembaga	Adapun perbedaannya dengan peneliti adalah lokasi penelitian dan lembaga yang diteliti

			ataupun program dalam upaya pemberdayaan pengentas kemiskinan.	
6.	Bahrul Ulum (2019)	Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang	Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang peningkatan kesejahteraan lansia	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, fokus penelitian
7.	Bahrul Ulum (2019)	Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah Nahdlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas tentang peran lembaga maupun program yang dijalankan dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat khususnya lansia	Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, lokasi penelitian serta lembaga yang diteliti.
8.	Dhofir Catur Bashori (2019)	Pendistribusian Zakat Melalui Program Kampung Zakat	Persamaan penelitian ini sama-sama membahas	Perbedaannya terletak pada pembahasannya yang berisikan

		Terpadu dan TB; Care Oleh LAZISMU Jember	tentang peranan kampung zakat terpadu	tentang peran kampung zakat terpadu pada pendistribusian sedangkan penelitian penulis tentang peran kampung zakat terpadu dalam pemberdayaan
9.	Imas Rosi Nugrahani, Richa Angkita Mulyawisdawati (2017)	Peran Zakat Produktif dalam pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta)	Persamaan dengan penelitian ini sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi	Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, pada penelitian penulis pemberdayaan ekonomi pada janda dan lansia sedangkan penelitian ini tentang pemberdayaan ekonomi mustahik
10.	Lailatul Baroroh (2016)	Peranan Peembiayaan Ordhul Hasan dan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Tulungagung	Persamaan penelitian ini dengan peneliti ialah sama- sama membahas tentang peningkatan ekonomi	perbedaannya terletak pada fokus penelitian, lembaga penelitian dan lokasi penelitian.

Sumber: Data Diolah

Keunikan program kampung zakat terpadu Jember apabila dibandingkan dengan program lainnya adalah program ini berkolaborasi dengan LAZ yang ada di Jember dengan begitu program ini lebih berinovasi dengan program-program di dalamnya sebagai sandaran permasalahan masyarakat

kampung zakat terpadu juga memiliki beberapa perbedaan hasil penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu, dapat dilihat di atas perbedaannya terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian, serta objek penelitian, dan penelitian ini dilakukan di kampung zakat terpadu Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.

B. Kajian Teori

1. Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Indonesia, diartikan sebagai keadaan aman, sejahtera, keselamatan, ketentraman, kemakmuran²⁵ kesejahteraan juga meliputi kesenangan, tidak kurang satupun dalam batas ia mampu mencapainya, jiwanya tenang lahiriah dan batiniah, merasakan keadilan dalam hidupnya dan terlepas dari kemiskinan hal tersebut menjadikan kesejahteraan satu tingkat lebih tinggi dari kebahagiaan karena memiliki unsur-unsur yang lebih kompleks.²⁶ Kesejahteraan sosial selalu dikaitkan dengan kualitas hidup yang ideal dimana untuk mencapai hal tersebut diperlukan upaya-upaya perlindungan dan pelayanan sosial yang berkelanjutan peningkatan kesejahteraan merupakan suatu indikator yang dilakukan secara bertahap sedikit demi sedikit menuju kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya²⁷

²⁵ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial", *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 20, No. 29, (2014), 49

²⁶ Arjunaedi, Skripsi: *Pemanfaatan Program Kampung Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, (Makassar, UIN Alauddin, 2021), 28

²⁷ Nurzidta okta Rinanda, skripsi: *Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat dalam program kampung berkah BAZNAS* (Jogjakarta, Universitas Islam Indonesia, 2021) , 23

Selain hal di atas kesejahteraan memiliki beberapa makna lain yaitu:

- a. Kondisi sejahtera (*well-being*) artian ini diambil dari terpenuhinya kebutuhan material atau nonmaterial, kondisi dimana dapat disimpulkan dari keadaan hidup yang aman, serta bahagia karena kebutuhan mendasar yang dapat dipenuhi seperti: gizi, kesehatan, pendidikan, tempat tinggal, dan pendapatan juga terlindungi dari ancaman-ancaman yang beresiko.
- b. Bentuk pelayanan sosial, yang mencakup: kesehatan, pendidikan, perumahan, jaminan sosial dan pelayanan sosial tiap personal perorangan (*personal social service*)
- c. Sebagai tunjangan sosial, di Amerika Serikat hal ini di berikan pada orang miskin dengan sebagian penerima adalah orang miskin, cacat, pengangguran, dengan kondisi ini menimbulkan istilah negatif pada kesejahteraan seperti kemiskinan, kemalasan, ketergantungan dan lain-

lain.²⁸
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam ialah terpenuhinya materi dan nonmateri yang merupakan tujuan dari ajaran agama Islam Allah akan memberikan kesejahteraan untuk mereka yang menjauhi larangannya dan menjalankan perintahnya sesuai janji Allah yang menjelaskan tentang kesejahteraan dalam ayat berikut:

²⁸ Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Insan Akademika, 2012), 01.

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya:Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

Allah menjanjikan kesejahteraan bagi mereka laki-laki maupun perempuan Allah juga membalas kesabaran dan ketaatan kita dengan pahala yang lebih besar dari perbuatan itu sendiri²⁹ Kesejahteraan tidak hanya dapat didefinisikan sebagai konsep dari materialis dan konsumerisme namun lebih dari pada itu mengarah pada kemanusiaan dengan tujuan yang sangat kompleks sebagaimana kesejahteraan ekonomi, permasalahan persaudaraan, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat³⁰ Sedangkan kesejahteraan berdasarkan Undang-Undang RI No 11 Tahun 2009 ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³¹

Dikutip dari Adiwarman A. karim menurut Al-Ghazali ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan seorang Muslim atau seseorang yang memeluk agama Islam yaitu:

²⁹ Agung Eko Purnawa, Skripsi, "kesejahteraan dalam perspektif Ekonomi Islam" (Ponorogo,STAIN,2018), 12.

³⁰ Turnando Gian, Syahuri Aliman Zein. "Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq, Al-Mashrif", *Ilmu Ekonomi Keislaman*, 1 (Januari-Juni 2019), 164.

³¹ Syawie Muhammad, "Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat." 02 (2011)

- a. Pendapatan, dimana pendapatan identik dengan kesejahteraan semakin tinggi pendapatan maka akan semakin makmur atau semakin tinggi kesejahteraanya.
- b. Pendidikan, terdapat beberapa alasan mengapa pendidikan diperlukan (Todaro, 1997): pertama. Menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif dalam meningkatkan pengetahuan dan skill. Kedua, dapat meningkatkan lapangan pekerjaan yang lebih merata. Ketiga, dapat mengadakan pelatihan terhadap pendidikan.
- c. Kesehatan, kesehatan merupakan salah satu modal dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang baik.
- d. Daya Beli, dimana dalam kegiatan transaksi membeli suatu barang atau jasa dapat dilihat kesejahteraannya dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin meningkat maka dapat dinilai baik dalam kesejahteraanya.
- e. Harta atau kekayaan, harta yang dimiliki seseorang dapat menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan semakin banyak harta yang dimiliki maka semakin baik kesejahteraan dalam hidupnya sehingga dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya.³²

Selain itu, indikator lain yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai berikut: pendapatan, konsumsi, keadaan dan fasilitas tempat tinggal, kesehatan, pelayanan kesehatan yang

³²Ibid.,165.

mudah didapatkan, fasilitas pendidikan anak serta yang terakhir adalah kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

Mencakup lain dari pada itu, konsep kesejahteraan menurut Nasikun (1993) sebagai pandangan konsep kesejahteraan dapat dilihat dari empat indikator: (1) rasa aman, (2) kesejahteraan, (3) kebebasan, (4) jati diri. Tingkat kesejahteraan atau taraf hidup dapat diukur dari terpenuhinya kebutuhan pokok, dan yang termasuk dalam kebutuhan pokok menurut Soejatmiko (1998) adalah (1) makanan, lapangan pekerjaan, (2) kesehatan, (3) perumahan, pendidikan, komunikasi, kebudayaan. Apabila dikaji lebih dalam lagi komponen yang menjadi tolak ukur kesejahteraan oleh BKKBN yaitu mencakup (1) kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, papan, kesehatan) (2) kemampuan memenuhi kebutuhan sosial psikologis, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat yang baik, (3) memenuhi kebutuhan seperti investasi dan informasi, (4) mampu berpartisipasi dalam acara kegiatan sosial.³³

Tujuan dari pengaruh diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah yang pertama, meningkatkan taraf kesejahteraan, kelangsungan hidup serta kualitas hidup kedua, menghidupkan fungsi sosial dalam mencapai kemandirian Ketiga, meningkatkan pertahanan sosial dalam menangani masalah kesejahteraan sosial keempat, meningkatkan kepedulian serta tanggung jawab sosial dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan kelima, meningkatkan tanggung

³³ Heri Risal B, J.H. Posumah, Burhanuddin, "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", Acta Diurna, (April, 2013),6.

jawab dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial berkelanjutan keenam, meningkatkan nilai manajemen penyelenggaraan.³⁴

2. Zakat

Kata zakat dari segi bahasa ialah memiliki arti bertambah, sedangkan menurut syara' adalah suatu nama tertentu terhadap sebuah harta tertentu dapat dikeluarkan dari suatu harta tertentu dan diberikan pada kelompok orang tertentu.³⁵ Meringkas dari pendapat para ulama zakat merupakan mengeluarkan sebagian harta yang wajib kita keluarkan, dengan ketentuan nilai dan jangka waktu tertentu (nishab) menjadi rukun ketiga dalam rukun Islam zakat memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan dan pembangunan Negara, namun tidak semudah itu dimana semua harus bertahap dalam memaksimalkan potensi zakat dan mengoptimisasikan dengan bijaksana dengan perlahan semua akan lebih membaik.

Di dalam al-qur'an menjadi salah satu ibadah wajib yang seringkali disebutkan keutamaannya, seperti yang ada pada surah al-baqarah ayat 43 sebagai berikut:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk

³⁴ Sodiq Amir, "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", STAIN Kudus, vol.3.hal.387

³⁵ Asy;syekh Muhammad bin qosim al-ghazy, *Fiqh Ibadah jilid 1*, terj sunarto (Surabaya" Al;hidayah,), 239.

Mengulas tentang zakat, yang harus dibagikan kepada 8 kelompok atau golongan, yaitu orang-orang yang telah diterangkan oleh Allah SWT dalam Al-qur'an surah at-Taubah ayat 60 “Sesungguhnya shadaqah zakat itu hanya berhak dibagikan kepada”:

- a. Orang fakir, di dalam hal ini adalah orang yang tidak mempunyai harta dan tidak pula mempunyai pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhannya.
- b. Orang miskin, orang miskin adalah orang yang mempunyai harta dan pekerjaan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya.
- c. Amil, ialah pelaksana zakat atau orang yang bertugas untuk mengurus pendistribusian maupun pengelolaan zakat.
- d. Muallaf, ialah orang yang baru memeluk agama Islam.
- e. Budak.
- f. Jihad, orang yang berjihad membela agama islam menuju ke jalan Allah.
- g. Musafir, atau orang yang sedang dalam perjalanan.³⁶

3. Hikmah dan Tujuan Zakat

Terdapat banyak hikmah dan tujuan di balik pelaksanaannya zakat,

Adapun beberapa hikmah dan tujuan zakat diantaranya sebagai berikut:

- a. Zakat bertujuan membangun kepedulian sosial simpati yang nantinya menimbulkan empati terhadap kaum dhuafa.
- b. Meminimalisir terjadinya kriminalitas yang terjadi di masyarakat.

³⁶ Ibid., 266.

- c. Bertujuan supaya penerima zakat bisa mencukupi kebutuhan dasar.
- d. Zakat menumbuhkan kebersamaan dalam persaudaraan dalam diri mustahik, sehingga merasa masih ada orang lain yang peduli dan memperhatikannya.³⁷

Hikmah dan tujuan zakat tentunya selaras dengan visi dan misi program kampung zakat terpadu seiring berjalannya waktu dan penyesuaian program diharapkan berjalan lebih baik kedepannya

4. Pengertian Kampung

Kampung menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah merupakan suatu kelompok atau perkampungan yang merupakan sebagian wilayah perkotaan yang biasanya dihuni oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah menurut beberapa para ahli kampung adalah kawasan yang ditinggali oleh masyarakat atau pribumi pekerjaan mereka sebagai pembantu pada keluarga bangsawan Eropa atau Tionghoa dan sedikit dari mereka yang masuk pada sektor pegawai yang normal seperti pegawai. Kampung adalah lingkungan pedesaan dengan ciri-ciri tradisional yang sangat kental dengan penduduk yang homogen serta penyediaan sarana umum yang buruk atau bahkan tidak ada sama sekali kampung juga merupakan lingkungan tradisional Indonesia yang ditandai dengan penduduk ramah serta hubungan antar penduduknya yang sangat erat dan kekeluargaan.³⁸

³⁷ Sahroni Oni, Suharsono Muhammad, Setiawan Agus, Setiawan Adi, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Rajawali Press, 2018), 89.

³⁸ Widjaja Pele, *Kampung Kota Bandung*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 12.

5. Program Kampung Zakat

Kata kampung memiliki arti kelompok perumahan yang menjadi bagian Kota (biasanya dihuni oleh orang-orang yang berpenghasilan rendah), yang diartikan lain sebagai desa atau dusun. Di dalam pengertian tersebut Desa merupakan suatu wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan sendiri (yang dikepalai oleh Kepala Desa) atau Desa adalah kelompok rumah luar kota yang merupakan kesatuan sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dimana Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kementerian Agama (KEMENAG) Republik Indonesia juga berupaya untuk mengurangi jumlah masyarakat miskin yang ada.

KEMENAG mencatat bahwa Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan negara mayoritas muslim. Berdasarkan data Globalriliigiusfuture dalam website resmi databoks.katadata Indonesia, tercatat bahwa penduduk Indonesia yang beragama Islam adalah sebesar maka dari itu, semakin banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia menimbulkan potensi dana zakat yang besar. Potensi yang ditimbulkan dari dana zakat tersebut agar dapat dikelola dengan maksimal maka dibentuk suatu lembaga yang disebut dengan OPZ (Organisasi Pengelola Zakat). OPZ terdiri dari berbagai macam organisasi di antaranya adalah Badan Amil

Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Di antara kedua jenis tersebut, OPZ yang dibentuk oleh pemerintah melalui Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI) adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS terdiri dari berbagai tingkatan berdasarkan wilayahnya yakni BAZNAS Pusat, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota. Maka dari itu, KEMENAG melalui BAZNAS, LAZ serta yang termasuk dalam Forum Zakat (FOZ) membentuk program bersama untuk pemberdayaan masyarakat yang disebut dengan program Kampung Zakat pada tahun 2017. Selaras dengan pendapat tersebut, pada tahun 2017 Kemenag Jember men-dirikan Kampung Zakat Terpadu pertama sebagai salah satu bentuk strategi peningkatan manajemen zakat. Kampung Zakat ini didirikan dengan konsep kerjasama antara seluruh elemen masyarakat mulai dari Pemerintah (khususnya Kemenag Jember), BAZNAS, LAZ, penyuluh agama dan masyarakat yang mampu. Dengan mensinergikan antara BAZNAS dan seluruh LAZ Program ini merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan dana zakat produktif.³⁹

Pada dasarnya Lembaga Zakat telah menjalankan program pemberdayaan masyarakat berbasis dana zakat yang telah dijalankan tiap lembaga dengan nama yang berbeda-beda, contohnya BAZNAS menggunakan istilah *zakat community Development*, Rumah Zakat dan Desa Berdaya, Dompot Dhuafa menggunakan nama Masyarakat Mandiri,

³⁹ Mahfiah, *Strategi Pengelolaan Manajemen Kampung Zakat Terpadu (Studi kasus di Kabupaten Jember)*, Vol.1, no. 1, 2021

dan masih banyak lagi sebutan nama yang digunakan oleh lembaga zakat untuk mewujudkan pemberdayaan zakat terhadap masyarakat dan dirasakan langsung oleh mustahik. Dengan kesempatan ini BAZNAS menargetkan angka kemiskinan yang bersumber dari dana zakat, setiap tahunnya mengalami penurunan 1 persen bahkan perana zakat lebih berpengaruh daripada dana APBN serta dengan langkah awal ini sebagai program percontohan yang melibatkan lembaga zakat sebagai bagian penting dalam program kemiskinan ini, program ini melibatkan multi *stakeholder* yang tentunya penangan dan koordinasi antar pemerintah dengan lembaga perlu adanya penyusunan program yang lebih baik seperti dalam proses pelaksanaan, bantuan konsumtif maupun produktif yang tentunya diharapkan dapat mengubah status ekonomi mustahik menjadi lebih mandiri. Penyaluran zakat untuk lingkungan sekitar atau dalam kata lain muzaki untuk masyarakat sekitar, sehingga zakat ini tumbuh dan berkembang serta dapat dirasakan.⁴⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴⁰ Soleh Achmad, "Kampung Zakat, Program memandirikan Desa" opini, Januari 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yakni kualitatif deskriptif, dimana metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) di mana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif/kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi⁴¹ Menurut Borg dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga untuk mengungkap makna yang terkandung dalam latar belakang penelitian. Dalam melakukan observasi partisipatif, peneliti berperan aktif dalam kegiatan di

⁴¹Albi Anggianto, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Jejak Publisher, 2018

⁴²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4

lapang, sehingga peneliti dengan mudah mengamati karena berbaur dengan yang diteliti.⁴³

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan lokasi di sebuah Lembaga binaan Kementerian Agama Negeri Jember bersama sepuluh Lembaga Amil Zakat di Jember yaitu kampung zakat terpadu yang terletak di Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Jember untuk menggali semua informasi dengan perannya terhadap peningkatan kesejahteraan janda dan lansia di sekitar kampung zakat terpadu.

C. Subyek Penelitian

Adapun pemilihan informan sebagai subyek penelitian ini menggunakan *teknik purposive* adalah adanya anggapan bahwa orang-orang tersebut memiliki informasi yang memenuhi penelitian ini⁴⁴, yang menjadi sasaran untuk mendapatkan informasi antara lain adalah :

1. Ketua pelaksana Kampung Zakat (Abdur Rohim)
2. Pembina penyuluh Ledokombo (Cecep Hendrik A)
3. Koordinator program kampung zakat terpadu (Muhammad Ali)
4. Mother school dan Rumah Baca Al-Qur'an (Siti Latifah)
5. Masyarakat penerima manfaat (janda dan lansia)
 - a. Raudatul Jannah
 - b. Mbah Nisa
 - c. Mbah Yami

⁴³ Pawiyatan., *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*, [S.l.], v. 20, n. 1, apr. 2014.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 218

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka data yang akan diteliti hanya bisa didapatkan dari informan dan juga buku yang menyinggung tentang zakat yang digunakan dalam pengelolaan dan penyaluran zakat tersebut. Dalam upaya pengumpulan data tentang “Peran Program Kampung Zakat Terpadu dalam Peningkatkan Kesejahteraan Janda dan Lansia” maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian, observasi menjadi salah satu cara untuk memperoleh data yang akurat. Secara umum observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan memperhatikan segala sesuatu yang ditemukan di lapangan⁴⁵. Begitu juga dengan pendapat Heru beliau menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut dan sesuai tujuan dan pencatatan pada kegiatan tersebut disebut hasil observasi⁴⁶ dalam pengamatan ini peneliti mencatat secara sistematis tentang program kampung zakat terpadu hal yang menjadi objek pengamatan adalah:

- a. Peran kampung zakat terpadu
- b. Pemberdayaan janda dan lansia

⁴⁵ Fera Atmawati, Farida Rahmawati, *Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas x* (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Perwira, 2018)70.

⁴⁶ Robia Erdha, “Pengertian Observasi Menurut Para Ahli Sosiologi Kelas x”, www.ruangguru.com/blog/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli (13 november 2017)

2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan.⁴⁷ Penggunaan metode ini didasari dua alasan, pertama dengan wawancara, peneliti dapat menggali apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi di dalam subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, berkaitan dengan masa lampau, sekarang dan masa mendatang dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan ialah wawancara kombinasi yang merupakan perpaduan antara wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Pada teknik ini peneliti memiliki pedoman wawancara, tetapi peneliti dapat melakukan improvisasi dengan mengajukan pertanyaan lain.⁴⁸ Dengan tujuan untuk memahami permasalahan dan memperoleh informasi dengan lebih terbuka. Adapun informasi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Profil program kampung zakat terpadu
- b. Visi dan Misi program
- c. Upaya dalam peningkatan kesejahteraan
- d. Peran program kampung zakat terpadu terhadap Desa Summersalak Kecamatan Ledokombo

⁴⁷Ibid., 71.

⁴⁸Ibid., 72.

3. Dokumentasi

Melalui teknik dokumentasi, peneliti dapat melengkapi informasi data yang sudah dikumpulkan teknik dokumentasi tidak hanya berbentuk foto dan gambar tetapi juga dapat berupa sumber tertulis, rekaman suara, foto, dan rekaman suara video⁴⁹ Hasil dari penelitian observasi dan wawancara semakin diperkuat dengan adanya dokumentasi yang meliputi hal-hal yang sudah dilaksanakan seperti foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi pihak terkait atau lembaga yang diteliti. Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi yaitu:

- a. Daftar pembagian dan penerima manfaat
- b. Foto-foto pada saat melakukan wawancara dan observasi

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, dan keseluruhan dalam data.⁵⁰ Analisis data (Bogan & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan mengkaji data, mengorganisasikan data memilih menjadi satuan yang bisa dikelola, menemukan pola, mempelajari sehingga menemukan yang penting⁵¹

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Ibid.,73.

⁵⁰ Ibid.,244.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2019) hal 248.

1. Reduksi Data

Mereduksi data diartikan sebagai merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan, atau mengerucutkan pada hal penting yang di tentukan pola dan temanya sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya⁵² hal tersebut juga mempermudah peneliti untuk menyimpulkan

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, dalam hal ini penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, phi card, pictogram, dan sejenisnya melalui penyajian data tersebut, maka diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.⁵³

3. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang memperkuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya akan tetapi, apabila kesimpulan awal di kumpulkan didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁵⁴

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik Triangulasi, triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan

⁵² Ibid., 247.

⁵³ Ibid., 249.

⁵⁴ Ibid., 252.

menggunakan diluar data untuk pengecekan atau pembanding data pemeriksaan dan dapat memanfaatkan penggunaan berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, metode, penyidik, dan teori dengan triangulasi peneliti dapat mer-recheck temuan datanya dan membandingkannya.⁵⁵ dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan hasil wawancara dari setiap narasumber sebagai pembanding untuk menggali kebenaran informasi yang sudah didapatkan.⁵⁶

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian diantaranya:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap pencarian gambaran masalah maupun pencarian referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti ialah “Peran Program Kampung Zakat Terpadu dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember”

Adapun tahapan yang harus diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Penelitian
- b. Memilih Lokasi Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Memilih dan Memanfaatkan Informan

⁵⁵ Ibid., 335.

⁵⁶ Andarusni Alfansyur, Maryani”Seni Mengelola Data” Jurnal Penelitian vol.5 no 2, 2020

e. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan, peneliti mulai memasuki lapangan untuk mengamati serta meninjau lokasi penelitian mengumpulkan data-data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi dan data-data mengenai judul penelitian

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan data-data yang diperoleh selama peneliti meneliti di lapangan, peneliti melakukan analisis dengan beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam tahapan ini peneliti melakukan pengecekan ulang yang didapat dengan teori yang digunakan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

1. Kampung Zakat Terpadu

Kampung Zakat Terpadu pertama kali di resmikan di Dusun Pace Desa Jambearum Kecamatan Sumber Jambe namun pada dasarnya setiap kecamatan memiliki kampung binaan dengan program yang berbeda-beda setiap daerahnya dan dibina langsung oleh KUA dan penyuluh setempat seperti.

Program ini merupakan program pemberdayaan yang dilakukan untuk desa-desa dan pada dasarnya setiap kecamatan sudah memiliki program yang berbeda-beda sebagai contoh (kampung sakinah, kampung muamalah, kampung RBQ) di jember terdapat 31 program yang berbeda dengan dua diantaranya adalah binaan langsung dari Kementerian Agama Negeri Jember bukan lagi sebagai wajah baru sebagai program pemberdayaan namun, kampung zakat terpadu memiliki keunikan karena program ini tidak berdiri sendiri namun berkolaborasi dengan lembaga-lembaga amil lainnya di jember dan diresmikan langsung oleh kementerian Agama Jember. Dengan begitu kita dapat mengemban masalah ini bersama tentunya dengan hal ini LAZ di Jember lebih mudah mendapatkan mustahik yang tepat sasaran dan merata⁵⁷

Program kampung zakat terpadu lahir dengan visi mampu mengatasi persoalan kemiskinan yang menimpa masyarakat Jember terutama di sebagian daerah yang menjadi kampung binaan menariknya kampung zakat terpadu berdiri dengan konsep bekerja sama dengan beberapa elemen masyarakat serta menggandeng sepuluh Lembaga Amil

⁵⁷ Bapak Rokhim, ketua pelaksana, *wawancara*, Jember 19 September 2022

Zakat yang ada di Jember dengan target dan penerima yang sudah ditentukan oleh masing-masing Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tergabung.⁵⁸

Kampung Zakat Terpadu telah dijadikan contoh di Jawa Timur, tidak hanya di satu Desa Kementerian Agama Jember telah mempersiapkan desa lainnya untuk di resmikan menjadi kampung binaan Kementerian Agama Jember.⁵⁹ Lokasi yang dipilih untuk menjadi obyek penelitian adalah kampung zakat terpadu yang terletak di Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember sedangkan letak kantor sekretariat Kampung Zakat Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember Jl. KH. Wahid Hasyim No.1, dan Rumah Ustadz Ali Dusun Paluombo Desa Sumber Salak Ledokombo sebagai kantor pengelola Kampung Zakat Terpadu 2 binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai masalah objek dan gambaran penelitian maka akan dikemukakan secara sistematis sebagai berikut.

2. Latar Belakang Kampung Zakat Terpadu

Awal mula program kampung zakat terbentuk karena keresahan atau permasalahan yang ada di Desa-desa di kabupaten Jember mengingat kampung yang terpilih di lihat dari permasalahan ekonomi dan pemberdayaan Desa yang kurang maksimal kampung zakat terpadu juga

⁵⁸ Profil Kampung Zakat Terpadu

⁵⁹ Mahfiyah, Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementrian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember”,(Tesis, Pascasarjana IAIN, Jember,2019),

timbul dari harapan supaya ekonomi dan sumber daya manusianya dapat di kembangkan lebih baik lagi tidak hanya untuk pendistribusian zakat lebih dari itu yakni untuk membantu umat dalam hal aqidah Islam dan ekonomi umat nantinya dengan hal kecil tersebut diharapkan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

awal dari program kampung zakat mempercayakan dan memilih desa sumbersalak kecamatan ledokombo melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama Negeri Jember yang pertama kali kita lakukan ialah pengajuan proposal dengan kesepuluh Desa lainnya kemudian setelah itu dari pihak Kementerian Agama Negeri Jember melakukan survey secara data dan langsung dari kami sendiri banyak dibantu dan terbantu oleh Tanoker Ledokombo yang prihatin dengan kondisi desa yang memiliki beberapa permasalahan di dalamnya tentunya sangat berdampak pada generasi-generasi selanjutnya yang tentunya juga berpengaruh terhadap desa kedepannya.⁶⁰

Maret 2018 Kementerian Agama Negeri Jember meluncurkan kampung zakat terpadu di Dusun Pace Desa Jambearum Kecamatan Sumber Jambe Kabupaten Jember melalui Program Kampung Zakat juga diresmikan sebagai kampung Al-qur'an setelah didirikannya TPQ pertimbangan pemilihan daerah tersebut terdapat dua faktor yang pertama, daerah yang penduduknya ternilai sangat miskin dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai buruh tani dengan penghasilan per bulannya yang sangat minim bahkan belum bisa dikatakan cukup tidak sedikit dari mereka yang masih tinggal di rumah gedek yang beralaskan tanah.⁶¹

⁶⁰ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat, *wawancara*. Ledokombo, 16 Mei 2022

⁶¹ *Ibid.*, 12.

Mengacu pada visi misi Kementerian Agama kampung zakat tumbuh dengan baik dan dapat dinilai sukses dengan Kampung perdana, Kementerian Agama Jember kembali meluncurkan desa binaan baru pada bulan maret 2020 yang terletak di Dusun Paluombo Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember sebagai Kampung Zakat Terpadu 2.

Mengetahui permasalahan Desa melalui survey oleh Kementrian Agama Negeri Jember selain tingginya angka kemiskinan desa ini juga memiliki jumlah TKI dan TKW tertinggi dengan jumlah kurang lebih 70 orang ke luar negeri yang mengakibatkan jumlah anak yatim secara biologis dan sosial juga tinggi dalam hal ini melalui program kampung binaan ini seperti yang diharapkan Kementerian Agama Jember dapat membangun desa secara berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.⁶²

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya program kampung zakat tumbuh dengan tekad membantu masyarakat desa sampai saat ini program Kampung Zakat telah menyalurkan dana ZIS kepada masyarakat setempat sebanyak 130 orang janda dan lansia sebagai penerima sembako, 20 orang penerima ayam, 30 orang yatim atau piatu, 1 orang penerima bedah rumah serta pelaksanaan qurban setiap tahunnya.

3. Letak Geografis Program Kampung Zakat Terpadu

Tabel 4.1
Letak Geografis Desa Sumber Salak Tahun 2019

LETAK GEOGRAFIS DESA SUMBER SALAK TAHUN 2019	
Luas	68,1 (km ²)
Ketinggian	370
Suhu	
Batas wilayah utara	Desa Sumber Bulus

⁶² Bapak Rokhim, ketua pelaksana, wawancara, Jember 19 September 2022

Batas wilayah timur	Hutan
Batas wilayah selatan	Desa Sumber Jati
Batas wilayah barat	Desa Suren
Jumlah Dusun	4 dusun: Dusun Juroju, Dusun Karang Anyar, Dusun Salak, dan Dusun Paluombo

Sumber: data Badan Pusat Statistika

Jumlah penduduk Desa Sumber Salak pada tahun 2021 berjumlah 9.670 dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 3.797 kk dari mereka masyarakat menganut agama Islam dan berprofesi sebagai TKW, Buruh Tani, serta pedagang. Mereka bekerja di perkebunan dan lahan pertanian orang lain, merantau ke negeri tetangga serta banyak dari mereka yang mengadakan nasibnya di pulau Bali sebagian juga membuka warung kecil atau peracangan bagi para pedagang penghasilan tiap hari atau setiap bulan yang mereka dapatkan hanya sekedar cukup memenuhi kebutuhan primer.⁶³ Adanya fenomena tersebut diresmikannya kampung zakat terpadu dengan Lembaga Amil Zakat di Jember yang tergabung diharapkan dapat membantu menunjang kehidupan dhuafa dan masyarakat lain yang membutuhkan uluran tangan, dengan kampung zakat di tengah masyarakat juga dapat membantu mempermudah koordinasi target penerima manfaat dalam kata lain kampung zakat telah menjadi wadah yang mempermudah penyaluran dana zakat dengan tepat sasaran dan merata.

4. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi dari program Kampung Zakat Terpadu selaras dengan visi dan misi Kementerian Agama Jember yaitu untuk

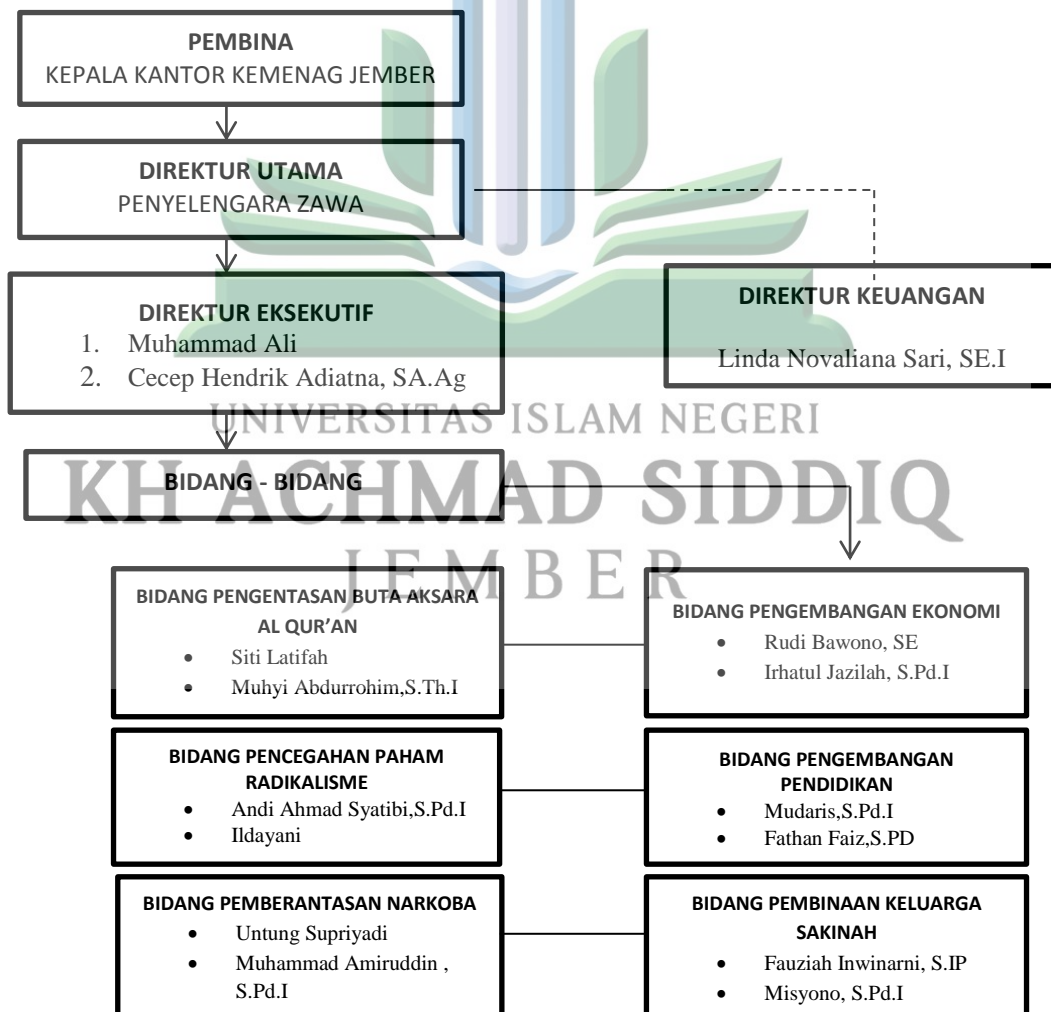
⁶³ Diperoleh dari data Desa Sumber Salak

meningkatkan kesejahteraan baik secara ekonomi dan moril, dengan harapan nantinya mustahiq dapat menjadi muzakki.

5. Struktur Kampung Zakat Terpadu

Struktur organisasi atau yang merupakan susunan dalam suatu pekerjaan/organisasi dengan pembagian kerja yang berbeda-beda serta dapat memudahkan dalam pengorganisasian program kampung zakat terpadu.

4.1 Gambar
Struktur Kampung Zakat Terpadu
Periode Tahun 2022/2023



Sumber: Kementerian Agama Negeri Jember Tahun 2022

B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian data dan analisis di bab ini disajikan dengan menggunakan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai sehingga menghasilkan data yang dapat memperkuat adanya penelitian sesuai di lapangan dengan begitu penyajian data yang ditampilkan dengan fokus penelitian diawal menggunakan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Orientasi Program Kampung Zakat Terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Orientasi merupakan sebuah penggambaran yang akan dilakukan sebuah program dengan melihat keadaan desa dan mengambil keputusan untuk bertindak dan merencanakan program yang dapat menunjang desa atas permasalahan-permasalahan yang menghambat kesejahteraan masyarakat desa.⁶⁴ Dengan itu orientasi dapat diartikan sebagai arah atau pandangan dalam pemberdayaan, energi, atau upaya-upaya yang dilakukan dengan arah atau tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, membangun sumber daya manusia, membangun ekonomi yang mandiri, serta kemnadirian personaliti yang lebih baik lagi di kampung zakat terpadu.⁶⁵

Tujuan berdirinya kampung zakat adalah membantu ekonomi mereka menjadi lebih baik, dengan pengetahuan atau pendidikan masyarakatnya juga lebih baik lagi. Dengan harapan juga nantinya

⁶⁴ Gunarso Wiwoho, *Orientasi Kewirausahaan, Kreativitas Program Pemasaran serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemasaran UMKM*, Jurnal Fokus Bisnis, Vol.17, No.01, Juli 2018), 58.

⁶⁵ Putri Denta Pradita, *Skripsi, Pengaruh Persepsi Sikap Amil Terhadap Orientasi Pimpinan Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) di Kota Bandung*, (Universitas Islam Bandung), 6.

mustahiq juga bisa menjadi muzakki apalagi di paluombo ini terkenal dengan jumlah perantaunya yang tinggi dengan ini kami upayakan dapat membantu dan selalu bermanfaat bagi masyarakat sekitar⁶⁶

Arah atau tujuan di atas dapat tergambar dengan beberapa program pemberdayaan kepada masyarakat yang menjadi salah satu upaya merealisasikan visi misi dari berdirinya program kampung zakat, lain dari pada itu kampung zakat terpadu telah menjadi wadah dan wajah baru dari kolaborasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang memiliki tugas menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat sehingga program kampung zakat terpadu menjadi tugas bersama.⁶⁷

Sudah banyak yang dilakukan oleh program ini, selain pendistribusian dana zakat secara rutin setiap bulannya, Alhamdulillah juga kemarin Bapak Jazuli salah satu mustahiq yang kurang mampu dengan tempat tinggal yang sudah kurang layak di tinggali mendapatkan bantuan langsung dari UPZ Kemenag Jember dengan dana yang di berikan sekarang kondisi rumahnya lebih layak dan nyaman untuk ditinggali⁶⁸

Dapat disimpulkan dari beberapa informan di atas bahwasanya dengan tujuan kampung zakat terpadu untuk kesejahteraan terbilang berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat serta sangat membantu perekonomian di sekitar kampung zakat, Secara umum kampung zakat terpadu memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pengelolaan zakat yang ada di Jember
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat terlebih khusus pada sekitar

Kampung Zakat

⁶⁶ Bapak Rokhim, ketua pelaksana, *wawancara*, Jember 19 September 2022

⁶⁷ Ibid., 6.

⁶⁸ Muhammd Ali, koordinator program, *wawancara*, Ledokombo, 16 mei 2022

- c. Merubah secara perlahan pengelolaan zakat konsumtif menjadi produktif
- d. Merubah mustahik menjadi muzakki
- e. Menjadikan Kampung Zakat sebagai Desa bebas narkoba
- f. Menjadikan kampung bebas dari paham radikalisme
- g. Serta, menjadikan Kampung Zakat bebas buta aksara al-qur'an

Sejalan dengan program, tentunya di sertakan dengan strategi pendistribusian dana zakat yang disalurkan melalui dua tahapan yaitu konsumtif dan produktif. Seperti yang dijelaskan zakat konsumtif dapat berupa bahan makanan pokok zakat konsumtif diberikan kepada mustahik hanya satu kali atau sesaat saja dilakukan karena keadaan mustahik yang tidak memungkinkan lagi untuk mandiri, sebaliknya zakat produktif biasanya diberikan kepada seseorang yang dapat mengelola keuangannya untuk usaha dengan harapan adanya kemandirian ekonomi mustahik, pada pemberdayaan ini biasanya disertai dengan pendampingan pelatihan atau pembinaan tentang kewirausahaan.

Dalam program Kampung Zakat yang berjalan saat ini adalah penyaluran dana zakat konsumtif, seperti yang disampaikan oleh bapak Ali selaku kepala pengelola Kampung Zakat Terpadu.

“Melihat yang sudah berjalan disini penyaluran zakatnya biasanya dalam bentuk bingkisan bahan pokok yang dapat diolah seperti halnya beras, minyak goreng, gula atau pun tepung. Biasanya juga ada amplopnya yang berisikan uang tunai yaa yang nantinya diharapkan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat sini yang kurang mampu”⁶⁹

⁶⁹ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat, *wawancara*. Ledokombo, 16 Mei 2022

Penyaluran juga dilakukan setiap bulan dengan 10 bingkisan oleh setiap Lembaga Amil Zakat Jember melalui kepala program

“Setiap bulan jumlah sembako yang akan dibagikan sebanyak sepuluh bingkisan dari masing-masing LAZ Nurul Hayat, Yatim Mandiri dan (UPZ) Kementerian Agama Negeri Jember untuk target penerimanya selama setahun terakhir berubah-ubah. Kalau masih awal-awal per dua bulan penerima manfaatnya diberikan pada orang yang sama akhirnya saya ubah kebiasaan itu, setiap bulannya berubah agar terdistribusi secara merata”⁷⁰

Hal ini juga disampaikan oleh Mbah Nisa selaku penerima manfaat dari pendistribusian Kampung Zakat:

“Saya biasanya dapat sembako tiap bulan rutin dari pak Ali isinya bisa beras, gula, dan barang-barang bahan makanan pokok untuk makanan sehari-hari. Kadang pak Ali langsung yang ngasihkan kadang juga yang tugas buat ngasihkan setelah itu biasanya di foto untuk bukti, ya InsyaAllah cukup buat masak kebutuhan makan sehari-hari tanpa harus bingung-bingung lagi”⁷¹
Selain penerima manfaat pertama mbah putri selaku penerima

manfaat rutin setiap bulannya juga menyampaikan:

“Waktu itu saya dikasih tau dan dipilih menjadi penerima sembako atau manfaat rutin setiap bulan tapi Alhamdulillahnya kemaren saya juga dapat bantuan sembako yang dibagikan di acara harlah ke-2 kampung zakat terpadu kalau yang rutin biasanya yang nganterin tetangga sini yang di mintai tolong oleh bapak Ali”⁷²

Hal ini juga di tambahkan oleh bapak khotib selaku ketua pelaksana kampung zakat yang menyatakan:

“Setiap bulan dari kami Kemenag berkunjung ke sana (kampung zakat terpadu) tidak hanya untuk memberikan santunan atau bantuan kepada dhuafa tapi kami juga memberikan motivasi tentunya untuk mereka tapi untuk selanjutnya kami akan lebih menggalakkan lagi untuk pemberian atau pendistribusian zakat produktif untuk umkm kecil disana”⁷³

⁷⁰ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat, *wawancara*, Ledokombo, 02 Juni 2022

⁷¹ Mbah Nisa, penerima manfaat, *wawancara*, paluombo, 09 Mei 2022

⁷² Mbah Putri, penerima manfaat, *wawancara*, Paluombo, 20 september 2022

⁷³ Bapak Rokhim, ketua pelaksana, *wawancara*, Jember 19 September 2022

Berdasarkan dari pernyataan informan di atas dapat disimpulkan bahwa pendistribusian zakat konsumtif dalam bentuk sembako terbagi menjadi dua kategori yaitu masyarakat yang terpilih menjadi penerima manfaat secara rutin setiap bulan dan masyarakat yang menerima manfaat hanya pada acara tertentu atau ketika acara-acara besar diadakan nantinya juga diharapkan dapat melaksanakan zakat produktif yang setelah ini akan diaktifkan dan lebih ditegaskan lagi kepada LAZ yang tergabung.

a. Strategi Pendistribusian Zakat di Lembaga Amil Zakat, adapun strategi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:⁷⁴

1) Membagi sesuai dengan areal penyaluran

Pembagian area sesuai dengan penyaluran berguna agar tidak terjadi tumpang tindih saat pendistribusian hal ini dapat dilakukan dengan memilih perwakilan wilayah sebagai penanggung jawab pendistribusian

“Biasanya kalo sudah ada paket pendistribusian saya panggil perwakilan wilayahnya kalau di selatan namanya bapak rio dana klo di sekitar daerah paluombo barat saya tugaskan ibu sita untuk menjemput sembako yang akan di bagikan setelah itu saya menerima foto sebagai bukti pendistribusianya.”⁷⁵

Berdasarkan dari pernyataan bapak Ali selaku koordinator program dapat disimpulkan bahwasanya pendistribusian dilakukan dengan membagi menjadi beberapa wilayah sekaligus di bentuk

⁷⁴ Fuad Riyadi1 , Firda Ramadhanti, “Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak” , *Jurnal Zakat dan Wakaf* , 2 (2018), 14.

⁷⁵ Muhammd Ali, koordinator program, *wawancara*, Ledokombo, 16 mei 2022

penanggung jawab setiap wilayah yang sudah di tentukan hal ini juga memudahkan alur pendistribusian yang dilakukan di rumah bapak Ali atau yang antarkan langsung ke rumah penerima manfaat dengan bantuan penanggung jawab setiap wilayah.

2) Membagikan zakat kepada mustahiq secara konsumtif

a) Konsumtif Tradisional, yaitu zakat yang diberikan secara langsung kepada mustahik, seperti beras dan jagung, perbaikan rumah, dan lain-lain seperti yang dijelaskan oleh bapak Cecep H.A selaku Pembina penyuluh Kecamatan Ledokombo dan bapak Ali selaku koordinator pengelola kampung zakat terpadu 2 bahwasanya akan diberikan zakat konsumtif dalam bentuk (bedah rumah) dan sembako kepada mustahiq.

“Pada kampung zakat terpadu 2 ini dik ada pendistribusian zakat untuk bedah rumah, salah satunya bapak Jazuli selaku penerima bantuan dalam bentuk bedah rumah, dimana dibantuan ini langsung dari UPZ Kementerian Agama Negeri Jember dengan bantuan yang terkumpul senilai 7.000.000.00 rupiah namun lain dari pada itu banyak dari para aghnia’ yang membantu kami sehingga kami tidak sendiri banyak masyarakat yang menyumbang tenaga maupun material yang dibutuhkan pada penerima bantuan bedah rumah.”⁷⁶

Berikut juga ditambahkan oleh bapak Ali selaku koordinator pengelola kampung zakat terpadu 2 yang mengatakan bahwa

“Juga mbk, kalau paket yang dari LAZ Jember sudah sampai disini saya minta para mustahik untuk hadir langsung kesini untuk menerima pendistribusian ini

⁷⁶ Cecep, Pembina penyuluh, *wawancara*, Ledokombo, 02 Mei 2022

disini saja, kalau yang sudah lansia biasanya diantar oleh cucunya atau tetangganya mbk juga biasanya saya meminta bantuan penanggung jawab wilayah untuk mengantarkan kesini dan terkadang juga saya antarkan langsung ke rumahnya”⁷⁷

Hal ini juga di tambahkan oleh bapak Rokhim selaku

ketua pelaksana program kampung zakat

“Diharapkan juga untuk kedepannya di kampung zakat terpadu 2 ini dapat memaksimalkan dana zakat produktif untuk umkm atau untuk masyarakat yang kreatif dan ingin mengembangkan usahanya, nantinya juga akan kami dampingi dan memberikan pengarahan terhadap masyarakat yang terlibat nantinya tinggal di musyawarahkan lagi dengan semua LAZ yang bergabung di program ini dan siapa yang akan menangani dan mengambil alih hal ini biasanya juga mereka akan langsung mengambil fokus dan target yang berbeda-beda sesuai dengan lembaga masing-masing”⁷⁸

Berdasarkan dari beberapa pernyataan informan di atas, dapat disimpulkan bahwa zakat konsumtif dikategorikan menjadi dua; Zakat konsumtif tradisional seperti bedah rumah, sembako, atau bantuan lainnya di bagikan secara langsung seperti yang terjadi kepada bapak Jazuli selaku penerima bantuan dalam bentuk bedah rumah diserahkan ketika acara Harlah program Kampung Zakat yang secara tidak langsung menjadi bukti pada donatur terdistribusinya dana (ZIS) dalam program Kampung Zakat. Tidak hanya konsumtif harapan dari ketua pelaksana nantinya di kampung zakat 2 lebih

⁷⁷ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat 2, *wawancara*, Ledokombo, 16 Mei 2022

⁷⁸ Abdurrokhim, ketua penyelenggara, *wawancara*, Jember, 19 september 2022

memaksimalkan lagi untu dana zakat produktif untuk umkm atau masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya.

- b) Konsumtif Kreatif, yakni zakat yang diberikan dalam bentuk lain, dengan harapan dapat bermanfaat lebih baik. seperti yang disampaikan bahwasanya ada kuota beasiswa pendidikan jenjang perguruan tinggi atau bantuan dalam bentuk kreatif / modern lainnya yang dapat menunjang pendidikan atau hal spesifik lainnya untuk anak yatim seperti yang disampaikan Bapak Ali sebagai berikut:

”sering dan kebanyakan dari bantuan ini berupa peralatan sekolah, seragam sekolah, Al-qur’an untuk mereka yang setiap sorenya rutin TPQ biasanya juga dijadikan satu dengan bantuan sembako lainnya. Lembaga yang fokus dengan sasaran penerima adalah yatim dhuafa ialah dari lembaga Yatim Mandiri Jember mereka rutin setiap bulan menyalurkan bantuannya kesini”⁷⁹

Tabel Distribusi 4.2

Kampung Zakat Terpadu, harlah 2

No	Lembaga Amil Zakat	Jumlah Distribusi
1	UPZ	15 bingkisan (bedah rumah)
2	Yatin Mandiri	10 bingkisan
3	Nurul Hayat	10 bingkisan
4	Rizki	10 bingkisan
5	Lazisnu	10 bingkisan
6	Lazizmu	10 bingkisan
7	Nurul Falah	10 (mushaf Al-qur’an)
8	Azka	10 bingkisan

Sumber: Data distribusi Kampung Zakat Terpadu Tahun 2022

⁷⁹ Moh. Ali, koordinator program, *wawancara*, Ledokombo, 02 Juni 2022

b. Pengawasan Lembaga Terhadap Program

Pengawasan adalah proses memastikan atau pemantauan terhadap kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan atau sebaliknya seperti yang dilakukan oleh Kementerian Agama Jember terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di kampung zakat terpadu. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Cecep seperti berikut:

“Pengawasan terhadap program dilakukan oleh penyuluh honorer secara rutin dan terjadwal setiap harinya, kalau dari saya sendiri selaku Kepala Pembina Penyuluh Kecamatan Ledokombo saya lakukan setiap seminggu sekali untuk melihat program-program yang sudah berjalan di desa ini mbk”⁸⁰

Berikut argumen di atas yang juga di tambahkan oleh Bapak Abdurrokhim selaku ketua pelaksana program kampung zakat

“selain dari KUA Ledokombo kami sendiri juga melihat program berkunjung menanyakan bagaimana program berkembang, bagaimana dengan pendistribusian dana ZIS serta program apa yang kurang maksimal di lapangan. Kadang mengantarkan sekaligus memantau pemateri untuk mensosialisasikan kesehatan, pendidikan, maupun lainnya seperti yang kemarin ini ada sosialisasi dari bidang kesehatan yang narasumbernya dari mereka yang sudah menjadi dokter atau perawat lainnya”⁸¹

Berdasarkan dari pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Cecep dan Bapak Abdurrokhim dapat disimpulkan bahwasanya dengan metode pengawasan yang dilakukan secara rutin dan terjadwal setiap bulannya lebih efektif sehingga kegiatan dan pelaksanaanya di program kampung zakat terpadu lebih mudah dikoordinir dan mudah untuk diawasi

⁸⁰ Cecep, Pembina penyuluh, *wawancara*, Ledokombo, 02 Juni 2022

⁸¹ Abdurrokhim, Ketua Penyelenggara, *wawancara*, Jember, 19 September 2022

2. Peran Peningkatan Kesejahteraan melalui Program Kampung Zakat Terpadu terhadap Janda dan Lansia.

Kesejahteraan menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan secara material, spiritual, dan dapat hidup layak serta mampu mengembangkan diri untuk melaksanakan fungsi sosialnya. Dan dikutip dari Adiwarmanto A. Karim menurut Al-Ghazali terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan, identik dengan kesejahteraan seseorang maka ketika semakin tinggi pendapatan maka semakin besar tingkat kesejahteraannya rata-rata profesi masyarakat Dusun Paluombo menjadi buruh tani, pedagang, TKW atau TKI dengan jumlah pendapatan yang tidak pasti, banyak diantara mereka hanya dapat memenuhi kebutuhan primer berbeda dengan pendapatan mereka yang menjadi seorang imigran memiliki pendapatan lebih banyak atau stabil namun mereka harus mengorbankan untuk meninggalkan tanggung jawab mereka sebagai orang tua seperti yang disampaikan oleh Bapak Cecep selaku kepala pembina penyuluh Ledokombo yang mengatakan.

Sebenarnya, secara geografis Desa ini tidak terlalu pelosok dan pendapatan desa tidak terlalu buruk, namun kalau melihat kondisi lain dari pada desa ini terdapat masalah-masalah khusus sehingga bisa dikatakan belum sejahtera. Masih banyak dhuafa yang perlu perhatian lebih di desa ini dengan tingkat pekerja keluar negeri yang cukup tinggi membuat kami sangat khawatir pada penerus yang akan lahir selanjutnya dan yang sedang kami

upaya adalah bentuk perhatian kami yang seharusnya ada masyarakat kampung zakat terpadu ini⁸²

Ditambahkan oleh bapak Abdurrokhim selaku direktur utama penyelenggara Kampung Zakat terpadu yang memiliki harapan dengan mengatakan

Melalui program ini saya juga diharapkan masyarakat dapat menemukan pekerjaannya disini supaya tidak jauh-jauh ke negeri orang itu harapan jangka panjangnya, akan tetapi kami selaku pelaksana selalu positif dan percaya bahwa kami dapat membantu mensejahterakan desa ini secara perlahan kembali lagi apabila melihat anak-anak yatim disini yang ditinggal orang tuanya, miris kasihan mereka kurang mendapatkan perhatian baik dalam pendidikan maupun lingkungan bermainnya yang tidak seperti pada umumnya atau bahkan sama dengan lainnya⁸³

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan ialah dinilai dari segi pendapatan semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi kesejahteraanya akan tetapi faktanya masyarakat sekitar kampung zakat belum dapat dikatakan sejahtera karena minimnya pendapatan yang mereka dapatkan.

b. Pendidikan

Pendidikan, terdapat beberapa alasan yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu kriteria sejahtera yaitu, dengan pendidikan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, menambah pengetahuan dan skill serta dapat menciptakan tenaga kerja. pendidikan di Kampung Zakat Terpadu 2 masih kurang stabil, jumlah fasilitas

⁸² Cecep, Pembina penyuluh, *wawancara*, Ledokombo, 02 Juni 2022

⁸³ Abdurrokhim, Ketua penyelenggara, *wawancara*, Jember, 19 Septemeber 2022

sekolah menurut Desa tahun 2018 Desa Sumber Salak terhitung memiliki 5 fasilitas Sekolah Dasar, 1 fasilitas Sekolah Menengah Pertama dan tidak memiliki fasilitas Sekolah Menengah Atas berdasarkan data tersebut Desa Sumber Salak tidak memiliki peningkatan dari tahun 2016 Jumlah gedung sekolah yang ada di Desa Sumber Salak sebanyak 6 gedung Dispindik dan 2 gedung untuk non Dispindik.⁸⁴Melalui survey pendirian kamopung zakat pada tahun 2020 jumlah lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak, 3 fasilitas Seklah Dasar sebanyak 2 buah dan Sekolah Menengah Pertama 1 buah.⁸⁵

1) TPQ (Taman Pendidikan Qur'an)

Kegiatan pembelajaran taman pendidikan qur'an setiap harinya yang diikuti oleh mereka adik-adik yatim dan dhuafa yang akan belajar atau pun menghafal Al-qur'an namun tidak sedikit diantara mereka yang masih menyepelkan pendidikan atau tidak mementingkannya, seperti yang disampaikan oleh Koordinator Kampung Zakat Dan Bapak Abdurrochim selaku direktur utama pelaksana Program Kampung Zakat Terpadu.

Paluombo ini banyak sekali anak-anak yang ditinggal orang tuanya menjadi imigran luar maupun dalam negeri, mereka hanya tinggal bersama neneknya atau di titipkan ke sanak saudaranya. Sehingga kurang mendapatkan perhatian pada pendidikannya, namun semenjak ada Kampung Zakat kami selalu meninjau dan memberikan pengarahan di tambah lagi dengan adanya TPQ di sini dan gurunya juga mendapatkan

⁸⁴ Katalog Ledokombo dalam Angka Tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember hal.9

⁸⁵ Hasil survey Kementerian Agama Kabupaten Jember Tahun 2020

pelatihan metode pembelajaran TPQ jadi mudah dan lebih menarik bagi anak-anak yang mengaji disini.⁸⁶

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Latifah yang mengatakan bahwasanya

Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan berkembang semenjak berdirinya TPQ di Kampung Zakat Terpadu sudah ada sekitar 100 lebih santri yang mengaji atau mengikuti program tersebut kegiatan ini rutin dan terjadwal setiap harinya pada sore hari yang dilaksanakan di sini (areal rumah saya) alhamdulillahnya juga ada mushola dan juga ruang kelas RA sebagai kelas mereka mengaji sesuai dengan kelompoknya dan kemampuan dalam mengaji dengan bantuan beberapa pendamping guru yang sudah mengikuti pelatihan sehingga memudahkan dalam penyeragaman pembelajaran yang dilakukan di kelas, kami juga bersyukur selain berbagi ilmu kami juga diberikan kesempatan belajar dalam pelatihan untuk TPQ ini.⁸⁷

2) RBQ (Rumah Baca Qur'an)

RBQ yaitu Rumah Baca Qur'an yang diikuti oleh lansia yang

berumur 45 tahun sampai umur 80 tahun keatas dengan pembelajaran kembali membaca Al-qur'an seperti yang disampaikan Bapak Ali sebagai berikut

RBQ ini merupakan kegiatan luang namun menjadi sangat penting bagi mereka-mereka lansia bahkan menjadi kegiatan yang sangat berarti karena dengan kesadaran mereka yang tidak lagi seperti dulu menjadikan ini sebagai bekal nantinya, walaupun yang kita ajarkan ialah seperti pembacaan surah Al-Fatihah namun menjadi penting karena menjadi bagian bacaan sholat yang kita kerjakan setiap harinya ataupun pengenalan kembali huruf hijaiyah kepada mereka, kami

⁸⁶ Abdurrokhim, Ketua penyelenggara, *wawancara*, Jember, 19 September 2022

⁸⁷ Siti Latifah, keagamaan program Kampung Zakat 2, *wawancara*, Ledokombo, 20 september 2022

sebagai pengajar atau pendamping sangat berbahagia selain karena usia mereka yang tidak lagi muda berkisar antara 45 sampai 80 tahun keatas masih dengan antusias dan semangat mereka akan membaca Al-qur'an sangatlah tinggi.⁸⁸

3) *Mother School* (Sekolah Ibu-ibu)

Mother school, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan ibu-ibu masyarakat kampung zakat terpadu dengan berbagai hal positif dan keagamaan seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Latifah mengatakan bahwa

Kegiatan sekolah ibu-ibu juga rutin dilakukan ada yang seminggu sekali juga ada yang sebulan sekali setiap minggu terbagi menjadi 3 kali minggu sore, senin malam, sama rabu malam dengan pembagian kelompok sesuai dengan areal masing-masing begitu juga dengan koordinator yang ditunjuk sesuai dengan tempat masing-masing. Berbeda dengan yang mingguan sekolah ibu-ibu rutin setiap bulan diikuti oleh seluruh ibu-ibu dari berbagai daerah di karena dalam sebulan sekali dengan skema kegiatan yang lebih besar, biasanya setiap senin legi diisi dengan materi parenting pengetahuan tentang tata cara ibadah fiqih dasar lah seperti itu.⁸⁹

4) **Bantuan Kewirausahaan**

Pengembangan usaha yang dikelola secara pribadi namun mendapatkan bantuan kerjasama oleh salah satu lembaga yang bersinergi untuk kampung zakat terpadu yaitu Tanoker Ledokombo

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Ali dari hasil wawancara sebagai berikut:

Bantuan disini dalam bentuk ajakan bekerjasama, memanfaatkan *brand* tanoker sebagai media promosi dengan

⁸⁸ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat 2, *wawancara*, Ledokombo, 02 Juni 2022

⁸⁹ Siti Latifah, keagamaan program Kampung Zakat 2, *wawancara*, Ledokombo, 20 September 2022

berbagai kalangan karena tanoker merupakan bentuk organisasi atau kelompok komunitas yang sangat mendukung pengembangan karya salah satu yang dibantu adalah masyarakat yang memiliki usaha menjahit dengan hasil yang berkualitas sehingga tanoker tidaklah ragu untuk mengajaknya bekerjasama dan bergabung dengan kelompok tanoker lainnya⁹⁰

Ibu Raudlah selaku penerima manfaat dari kerjasama tanoker di kampung zakat terpadu menyampaikan bahwa:

Menerima pesanan jahitan sudah menjadi usaha saya dari dulu, namun baru-baru ini tanoker mengajak saya untuk ikut serta dalam kelompok yang dibentuk tanoker khusus pada mereka yang berprofesi sebagai penjahit dimana setiap pesanan produk jahitan seperti boneka jari, tas yang terbuat dari kain perca yang menjadi produk tanoker atau pesanan sesuai dengan keinginan pemesan, kami sebagai penjahit desa merasa terbantu dengan hal tersebut⁹¹

Berdasarkan yang disampaikan oleh informan dalam bidang pendidikan masyarakat melalui adanya program kampung zakat

mulai terbuka serta antusias dengan kegiatan-kegiatan di dalamnya
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER
 yang mencakup pemberdayaan kepada anak-anak yatim dhuafa, janda dan lansia seperti: TPQ, RBQ, *Mother School*, dan Bantuan terhadap kewirusahaan yang mulai berjalan dan bertahap menjadi lebih baik kedepannya di tengah masyarakat yang masih jauh dari sejahtera, kurangnya fasilitas yang disediakan untuk menunjang pendidikan, cara pandang masyarakat terhadap pendidikan, kurangnya perhatian orang tua anak-anak masyarakat setempat

⁹⁰ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat 2, *wawancara*, Ledokombo, 02 Juni 2022

⁹¹ Raudlah, Penerima bantuan wirausaha, *wawancara*, 21 September 2022

terhadap pendidikan. Hadirnya permasalahan tersebut menjadi belenggu terhadap jalannya pendidikan walaupun dapat dilihat dari masyarakat kampung zakat sangat potensial bahkan tidak sedikit dari mereka yang berprestasi namun kurangnya dukungan penunjang ekonomi atau beasiswa membuat mereka memilih untuk berhenti tidak meneruskan pada jenjang berikutnya

c. Kesehatan

Kesehatan menjadi point penting sebagaimana kesehatan yang baik dapat membangun masyarakat dalam kesejahteraan masyarakat hal ini dapat didukung dengan adanya fasilitas umum tentunya dalam bidang kesehatan yang memadai hal ini berbanding terbalik dengan fasilitas kesehatan yang tersedia di Desa Sumber Salak yang kurang memadai keadaanya Badan Pusat Statistika tahun 2019 merilis data yang melampirkan bahwa Desa Sumber Salak tidak memiliki sarana kesehatan hanya puskesmas terdekat terletak di Desa Sumber Lesung yang menjadi salah satu-satunya yang ada di Kecamatan Ledokombo.⁹²

“Di daerah ini lumayan susah mbk kita menemukan layanan kesehatan mau priksa ke bidan pun cukup jauh jaraknya dari sini kita harus ke pusat desa sebelah kalau mau ke puskesmas harus ke daerah kecamatan terkadang kami masyarakat juga hanya berobat seadanya yang biasanya tersedia di toko-toko kelontong terdekat”⁹³

Meringkas dari yang telah disampaikan oleh informan bahwasanya fasilitas kesehatan di daerah Kampung Zakat dapat dinilai

⁹² Ibid., 14.

⁹³ Muhammad Ali, koordinator program Kampung Zakat 2, *wawancara*, Ledokombo, 16 Mei 2022

susah dijangkau karena harus ke Desa lain dengan kondisi masyarakat yang tidak semua secara merata memiliki kendaraan pribadi sebagai mobilitas

d. Daya Beli

Kesejahteraan juga dapat dilihat dan dinilai dari daya beli masyarakat terhadap suatu barang maupun kebutuhan mereka yang harus dipenuhi semakin tinggi daya beli maka dapat disimpulkan semakin sejahtera keadaan seorang tersebut melihat dari yang terjadi di Kampung Zakat masyarakat.

e. Harta dan Kekayaan

Harta yang dimiliki menjadi tolak ukur dalam mengukur kesejahteraan seseorang semakin banyak harta yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik tingkat kehidupannya karena dapat memperoleh segala kebutuhan dalam hidupnya.

Selain beberapa indikator di atas yang dijelaskan lain dari pada hal tersebut terdapat indikator paling penting adalah ketergantungan penuh manusia pada Tuhannya. Hal tersebut menjadi bentuk dari pembangunan mental menunjuk pada indikator lain yang tertuju pada aspek materi telah terpenuhi hal tersebut tidak menjamin kebahagiaan, seringkali terdengar seseorang yang telah mapan namun mereka tidak dapat merasakan kebahagiaan hatinya gelisah padahal seluruh

kebutuhan materinya telah terpenuhi karena hal tersebut ketergantungan manusia pada Tuhannya yang diaplikasikan dalam bentuk ibadah.⁹⁴

C. Pembahasan Temuan

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti wawancara, dokumentasi serta observasi bahwasanya penelitian ini menghasilkan beberapa temuan dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada dua bagian yaitu, orientasi program dan peran program terhadap peningkatan kesejahteraan janda dan lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

1. Orientasi Program Kampung Zakat Terpadu Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember

Orientasi disini di hadirkan peneliti dengan maksud arah, tujuan atau kiblat dari program kampung zakat terpadu dalam membangun Desa dan kesejahteraan masyarakatnya pada bagian pertama, peneliti meneliti tentang sebuah penguraian yang pokok persoalannya atas bagian-bagian, penelaahan bagian tersebut dan hubungan antar bagian yang tepat.⁹⁵ Arah atau tujuan di atas dapat tergambar dengan beberapa program pemberdayaan kepada masyarakat yang menjadi salah satu upaya merealisasikan visi misi dari berdirinya program kampung zakat, lain dari pada itu kampung zakat terpadu telah menjadi wadah dan wajah baru dari kolaborasi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) yang memiliki tugas menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat sehingga program

⁹⁴ Ibid., 385.

⁹⁵ Syafnidawaty, "pengertian analisis", [www. https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/](https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/)

kampung zakat terpadu menjadi tugas bersama Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang tergabung.

Selaras dengan orientasi program kampung zakat maka dilakukan pendistribusian disertai dengan memberikan motivasi dari pembina desa yang dilakukan secara rutin tiap bulannya pada pihak-pihak tertentu, pendistribusian dana zakat melalui program kampung zakat terpadu terbagi menjadi dua yaitu konsumtif dan produktif zakat konsumtif biasanya disalurkan dalam bentuk sembako dan dibagikan hanya sekali atau beberapa kali saja zakat ini dilakukan karena keadaan mustahik yang tidak memungkinkan untuk mandiri lagi sebaliknya zakat produktif biasanya diberikan kepada seseorang yang dapat mengelola keuangannya untuk usaha dengan harapan adanya kemandirian ekonomi mustahik. Pemberdayaan ini biasanya disertai dengan pendampingan pelatihan atau pembinaan tentang kewirausahaan. Adapun berikut merupakan beberapa strategi yang diterapkan di Kampung Zakat Terpadu:

a. Strategi Pendistribusian Zakat di Lembaga Amil Zakat, adapun strategi yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut.⁹⁶

1) Membagi sesuai dengan areal penyaluran

Maksud dari pembagian ini dilakukan oleh koordinator kampung zakat terpadu melalui satu orang perwakilan tiap-tiap wilayah yang akan didistribusikan zakat menjadikannya sebagai penanggung jawab atas pendistribusian zakat yang ada di

⁹⁶ Fuad Riyadi1 , Firda Ramadhanti, “Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak” , *Jurnal Zakat dan Wakaf* , 2 (2018), 14.

wilayahnya selain untuk mempermudah pemerataan pendistribusian, strategi ini dilakukan untuk menghindari atau mengurangi terjadinya tumpang tindih pendistribusian zakat.

Tabel 4.3
Jumlah Penerima Manfaat Sembako

NO	NAMA DAERAH	KOORDINATOR	JML. PENERIMA
1	Paluombo Barat	Rucik	17
2	Paluombo Gunung	Bpk. Nabila	17
3	Paluombo Gunung 003/002	Muhammad Lutfi	10
4	Paluombo Tengah	Bpk. Abduh	17
5	Paluombo Mayeng	Arifah	14
6	Paluombo Timur	Abd. Rafik	13
7	Paluombo Timur Degeh	Bpk. Wahid	12
8	Paluombo Timur Laok	Bpk. Muzay	17
9	Paluombo Timur Munyitan	Bpk. Hotib	13
	JML TOTAL		130

Sumber: Data penerima manfaat kampung zakat terpadu Tahun 2022

2) Membagikan zakat kepada mustahiq secara konsumtif,

Seperti yang dijelaskan zakat konsumtif dapat berupa bahan makanan pokok. Zakat konsumtif diberikan kepada mustahik

hanya satu kali atau sesaat saja dilakukan karena keadaan mustahik yang tidak memungkinkan lagi untuk mandiri, zakat konsumtif terbagi menjadi 2 yaitu:

- a) Konsumtif Tradisional, dana zakat yang dibagikan dalam bentuk makanan pokok atau sembako baik untuk janda dan lansia di kampung zakat. Zakat dibagikan secara rutin setiap bulannya kepada mustahik secara merata antara Paluombo Timur, Barat, maupun yang terdekat dengan kantor sekretariat Kampung Zakat. Dan berikut adalah Lembaga Amil Zakat yang secara

rutin setiap bulan menyalurkan dana zakat melalui Program Kampung Zakat:

Table 4.4
Distribusi zakat rutin

No	Nama Lembaga	Mustahik
1	UPZ Kemenag	10 Janda dan Lansia
2	Yatim Mandiri	10 Yatim
3	Nurul Hayat	10 Janda dan Lansia

Sumber: Data Kampung Zakat Terpadu Tahun 2022

b) Konsumtif Kreatif, berbeda dengan yang tradisional. konsumtif kreatif di upgrade lebih menarik dalam pendistribusian dana zakat bisa dalam bentuk beasiswa pendidikan, alat tulis, mushaf, atau dalam bentuk lainnya yang dapat membantu lebih baik dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Tabel 4.5
Jumlah Penerima Manfaat Lainnya

No	PENERIMA MANFAAT	JUMLAH PENERIMA
1	Penerima Ayam	20
2	Anak Yatim	20
3	Siswa Kurang Mampu	10
4	Bedah Rumah	1
	JML TOTAL	51

Sumber: Data Penerima Manfaat Kampung Zakat Terpadu Tahun 2022

b. Pengawasan Program Kampung Zakat Terpadu

Pengawasan atau pemantauan menjadi proses penting dalam sebuah organisasi untuk menghindari terjadinya kesalahan, memastikan garis ketetapan tugas sesuai dengan rencana sehingga juga dapat menentukan serta dapat mengevaluasi pencapaian dari suatu

program yang dijalankan dengan begitu pengawasan juga menjadi penunjang keberhasilan di dalamnya.

Apabila dikaitkan dengan temuan di lapangan pengawasan yang diterapkan dalam program kampung zakat terpadu terbagi menjadi dua yaitu pengawasan dilakukan oleh penyuluh honorer yang secara rutin dan terjadwal setiap harinya memberikan pengawasan dalam kegiatan program kampung zakat yang juga dilakukan oleh kepala Pembina penyuluh Kecamatan Ledokombo. Selain dari penyuluh, pengawasan juga dilakukan langsung oleh kementerian Agama Negeri Jember setiap bulannya memantau dan menilai sampai dimana program berkembang sekaligus menjadi evaluasi program yang dibinanya misalnya, dalam hal pendistribusian dana ZIS yang diberikan rutin sekaligus jika ada kesempatan melakukan sosialisasi pada masyarakat dengan memberikan motivasi-motivasi untuk membangun jiwa-jiwa kemandirian dalam perekonomian masyarakat di kampung zakat.

2. Peningkatan Kesejahteraan melalui Program Kampung Zakat Terpadu terhadap Janda dan Lansia

Kesejahteraan sering kali didefinisikan sebagai konsep dari materialis dan konsumerisme akan tetapi juga mengarah pada tujuan kemanusiaan dengan tujuan lainnya yang sangat kompleks sebagaimana kesejahteraan ekonomi, permasalahan persaudaraan, kehormatan harta, kedamaian dan kebahagiaan jiwa serta keharmonisan berkeluarga dan

bermasyarakat. Adapun berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Adiwarman sebagai berikut:⁹⁷

a. Pendapatan

Pendapatan yang stabil dan dapat memenuhi kebutuhan pokok masyarakat setiap harinya maka kondisi seseorang tersebut dapat dikatakan sejahtera⁹⁸ apabila dikaitkan dengan keadaan sosial masyarakat di kampung zakat terpadu pendapatan atau kondisi masyarakat terbilang cukup baik namun tidak secara merata tidak buruk seperti Desa-desa lain yang secara geografis dan pendapatan sangat terbelakang namun ada beberapa alasan khusus yang menjadikan Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo terpilih menjadi kampung binaan Kementerian Agama Negeri Jember salah satunya ialah karena banyaknya masyarakat yang menjadi imigran di luar maupun dalam negeri sehingga menyebabkan anak-anak mereka, orang tua, atau istri mereka ditinggalkan kurang mendapatkan perhatian baik, dalam bidang pendidikan anak, pendapatan keluarga atau kebutuhan keluarga yang kurang stabil dengan hanya menggantungkan diri pada tulang punggung keluarga yang menjadi imigran tidak sedikit dari mereka yang memilih menetap di negeri orang karena mempertimbangkan pendapatan yang mereka dapat di Desa tidak dapat

⁹⁷ Fuad Riyadi, Firda Ramadhanti, "Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak", 2 (2018),190.

⁹⁸ Ibid.,165

mencukupi kebutuhan hidup lebih-lebih yang menjadi sulit adalah kurangnya lapangan pekerjaan sehingga menuntut mereka harus pergi meninggalkan tanah asal mereka.

b. Pendidikan

Pendidikan ada beberapa faktor yang menjadikan pendidikan begitu penting dalam kesejahteraan karena dengan pendidikan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pengetahuan, skill dan dapat membantu pemerataan dalam penyediaan lapangan pekerjaan⁹⁹ jika dikaitkan dengan temuan peneliti di lapangan tentang pendidikan, banyak sekali potensi dari anak-anak yang ada di kampung tersebut namun, karena kurangnya perhatian atau pendampingan orang tua pada anak terhadap pendidikan sehingga tidak sedikit dari mereka kurang mementingkan pendidikan. Hal tersebut karena kurangnya pemahaman orang tua terhadap pendidikan serta stigma masyarakat Desa untuk bersekolah semampunya atau bahkan tidak sedikit yang mengorbankan pendidikannya karena tidak didukung oleh keadaan ekonomi yang kurang memadai selain hal tersebut letak geografis Desa Sumber Salak yang cukup jauh dengan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas menjadi salah satu alasannya.

Hadirnya program kampung zakat mengatasi hal tersebut dengan pemberdayaan melalui beberapa program seperti:

⁹⁹ Ibid.,165

1) TPQ (Taman Pendidikan Al-qur'an)

Program ini untuk anak-anak yatim terjadwal setiap sorenya, RBQ (Rumah Baca Al-qur'an) program ini ditujukan pada janda dan lansia untuk kembali belajar mengaji apabila dikaitkan dengan temuan kegiatan ini sangat berkembang sejak pertama kali dilakukan di kampung zakat terpadu pada saat ini jumlah santri mencapai 100 orang dengan kegiatan yang rutin dan terjadwal setiap sorenya di kediaman Bapak Ali dengan memanfaatkan fasilitas sekolah RA dan musholla sebagai tempat mereka mengaji selain itu tenaga pengajar atau pendamping mendapatkan pelatihan khusus untuk program TPQ untuk menyeragamkan pembelajaran untuk mereka (adik-adik yatim dan dhuafa)

2) RBQ (Rumah Baca Al-qur'an)

Kegiatan ini merupakan salah bentuk upaya dalam peningkatan kesejahteraan terhadap janda dan lansia di kampung zakat terpadu dengan memberikan pembelajaran kembali kepada mereka (janda dan lansia) bagaimana membaca Al-qur'an dengan kemampuan yang sudah tidak lagi sama.

Jika dikaitkan dengan penemuan peneliti di lapangan banyak sekali diantara mereka yang sudah lupa namun mereka tetap antusias untuk mempelajarinya sebagai bekal nantinya, kegiatan ini juga diikuti oleh masyarakat dengan rentan usia 45 sampai dengan 80 tahun keatas. Dibandingkan dengan dahulu kebanyakan dari

mereka telah lupa yang merupakan sifat alamiah dari usia lanjut atau dengan kondisi mereka yang tidak bisa membaca atau kurang mumpuni bagaimana membaca Al-qur'an.

3) *mother school* (Sekolah Ibu-Ibu)

sekolah ibu-ibu merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan yang berisikan kegiatan keagamaan maupun pengembangan jika dikaitkan dengan hasil temuan di lapangan kegiatan ini dilaksanakan satu minggu tiga kali pertemuan melalui program ini banyak hal yang dapat didiskusikan atau menjadi wawasan baru untuk ibu-ibu baik dalam pengertian pendidikan, *parenting* dan semacamnya hal tersebut menjadi langkah-langkah kecil yang dapat membukakan jalan pola pikir yang mulai kuno dan pandangan pandangan baru yang nantinya diharapkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

4) **Bantuan Kewirausahaan**

Wirausaha yang dikelola mandiri untuk menunjang kebutuhan ekonomi yang harus terpenuhi setiap harinya jika dikaitkan dengan temuan di lapangan kampung zakat menjadi wadah baru dalam mengembangkan usaha melalui salah satu komunitas tanoker yang mendukung serta membantu masyarakat yang memiliki profesi penjahit melalui penawaran kerja sama dengan menjadi salah satu kelompok jahit yang dibentuk oleh tanoker sendiri dengan begitu menghasilkan produk untuk diperjual belikan di tanoker selain dapat

membantu meningkatkan pendapatan seorang penjahit melalui hal ini tanoker menjadi media mereka yang menghasilkan produk memiliki *branding* yang bagus karena telah dipercaya untuk bekerjasama.

c. Kesehatan

Kesehatan, menjadi pondasi penting dalam kesejahteraan apabila dikaitkan dengan hasil penemuan peneliti di Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo sarana pelayanan kesehatan publik berada cukup jauh dari Dusun Paluombo lebih tepatnya sarana kesehatan Puskesmas hanya terletak di Desa Sumber Lesung jika seseorang akan berobat maka mereka harus menempuh jarak yang cukup jauh ke Desa sebelah atau hanya bisa membeli obat di toko-toko kecil yang tersedia karena mengalami kesulitan dalam menempuh jarak antara rumah dan puskesmas terdekat.

d. Daya Beli

Dalam transaksi jual beli terdapat konsumen yang menjadi peran penting bagi penjual yaitu seorang pembeli dimana seseorang tersebut memiliki daya tarik untuk membeli suatu barang dan dapat dilihat dari cara mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka, semakin meningkat akan dianggap semakin sejahtera kehidupan orang tersebut.¹⁰⁰

Apabila dikaitkan dengan temuan peneliti tentang daya beli, dapat disimpulkan bahwasanya di Dusun Paluombo Desa Sumbersalak berada

¹⁰⁰ Ibid.,165

di tengah-tengah yaitu dimana mereka memilah dan berkesimpulan secukupnya saja, namun sebagian dari mereka yang hidup sendiri dan sudah memasuki kategori lansia apa yang mereka makan pada hari ini adalah hasil dari apa yang mereka bertani hari ini.

e. Harta atau Kekayaan

Harta atau kekayaan yang dimiliki dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam kesejahteraan hidupnya, semakin banyak yang dimiliki maka semakin baik kesejahteraan hidupnya dalam hal ini jika dikaitkan dengan masyarakat di Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo kesejahteraan di daerah tersebut tidak merata masih banyak masyarakat yang menjadi buruh tani dengan apa yang didapat hari ini menjadi makanan mereka hari ini juga. Tidak sampai dengan harta atau kekayaan banyak dari masyarakat yang masih tinggal di rumah sederhana yang berdinding gedek dengan pendapatan yang tidak menentu setiap harinya, dengan alasan tersebut banyak dari mereka yang memilih menjadi imigran dan meninggalkan desa untuk memenuhi kebutuhan mereka yang lebih baik tentunya dengan pendapatan yang lebih besar dengan mengorbankan anak yang hanya dititipkan kepada neneknya yang tinggal seorang diri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran kampung zakat terpadu dalam peningkatan kesejahteraan janda dan lansia di Dusun Paluombo, Desa Sumber Salak, Kecamatan Ledokombo, Jember maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember arah atau tujuan dapat tergambar dengan beberapa program pemberdayaan kepada masyarakat yang menjadi salah satu upaya merealisasikan visi misi dari berdirinya program kampung zakat, lain dari pada itu kampung zakat terpadu merupakan sebuah wadah dalam strategi membangun desa menjadi lebih sejahtera, menciptakan pendidikan yang lebih baik, masyarakat janda dan lansia yang lebih mandiri dengan menggandeng lembaga amil zakat di Jember
2. Peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakat terpadu terhadap janda dan lansia sebagai binaan Kementerian Agama Negeri Jember telah menerapkan beberapa upaya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan janda dan lansia baik secara ekonomi dan sosial hal ini dapat dilihat dari program-program yang diselenggarakan di kampung zakat terpadu seperti: a) *mother school* (sekolah ibu-ibu), b) *RBQ* (Rumah Baca Al-qur'an), c) Bantuan UMKM untuk masyarakat yang menjalankan

usaha kecil, untuk mendukung dan membantu usaha-usaha kecil yang membutuhkan uluran tangan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian terkait peran kampung zakat terpadu dalam meningkatkan kesejahteraan janda dan lansia di Dusun Paluombo, Desa Sumber Salak, Kecamatan Ledokombo, Jember, selaku penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penyusunan program yang lebih baik lagi seperti dalam proses pelaksanaan program, memaksimalkan kembali program yang sudah berjalan
2. Diharapkannya lebih banyak lagi dukungan untuk program Kampung Zakat Terpadu sehingga dapat menopang program tersebut menjadi lebih baik kedepannya seperti pemberian bantuan konsumtif maupun produktif. Karena dengan hal itu diharapkan dapat mengubah status ekonomi mustahik menjadi ekonomi yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qardawi, Yusuf. El-Syoruk, Daar. 2008. Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Rakyat. Jakarta: Gramedia.
- Ardiani, Nabila Rizki. 2018. Optimalisasi Distribusi Zakat. Tesis Perpustakaan Airlangga: 8.
- Arjunaedi. 2021. Pemanfaatan Program Kampung Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. skripsi.
- Atmawati, Fera. Rahmawati. 2018. Sosiologi Untuk SMA/MA Kelas x. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pewira.
- Bashori, Dhofir Catur. 2019. "Pendistribusian Zakat Melalui Program Kampung Zakat Terpadu dan TB; Care Oleh LAZISMU Jember", (skripsi, Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jember), hal.
- Baroroh, Lailatul. 2016. "Peranan Peembiayaan Qrdhul Hasan dan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Tulungagung" Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Bungkaes, Risal Heri. Posumah, J.H. Kiya, Burhanuddin. 2013. Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kepulauan Talaud
- Ferdi Harobu Laru, Agung Suprojo. 2019. Peran pemerintah desa dalam pengembangan badan usaha milik desa (BUMDes), 4.
- Dikutip dari Erdha, Robia. 2017. Pengertian Observasi Menurut Para Ahli Sosiologi
- Hafizi, Muhammad Riza. Khofifah, Putri Mei Ismail. 2021. Peranan Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah dalam Kesejahteraan Masyarakat: Bukti dari Kalimantan Tengah. Institut Agama Islam Palangka Raya.
- Husna, Nurul. 2014, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Vol. 20, Jurnal Al-Bayan
- Jeiske Salaa. 2008. Peran ganda ibu rumah tangga dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Tarohan kecamatan Beo kabupaten Kepulauan Talaud , 15

- Katalog Ledokombo dalam Angka Tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember hal.9
- Mahfiyah, Analisis Strategi Kebijakan Kampung Zakat Terpadu Kementerian Agama Jember di Desa Jambearum Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember, (Tesis, Pascasarjana IAIN, Jember, 2019),
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Normalasari, Desy Intan. 2018. Peran Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Muslim melalui Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (Studi Kasus di Dompot Sosial Madani Denpasar).Universitas Airlangga Surabaya
- Nugrahani, Imas Rosi. Mulyawisdawati, Richa Angkita.2017. Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik, (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta), Prodi Perbankan Syariah STEBI Al; Muhsin Yogyakarta
- Purwana Eko, Agung. 2018. Kesejahteraan dalam Prepektif Islam, (Ponorogo, STAIN), 12.
- Pradita, Denta Putri. 2015. Pengaruh Persepsi dan Sikap Amil Terhadap Orientasi Pimpinan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Bandung. (Universitas Islam Bandung), 7.
- Ramadanu, Andika. 2016. Peran lembaga amil zakat (LAZ) baitul maal hidayatullah (BMH) dalam pemberdayaan ekonomi mualaf suku tengger, Universitas Airlangga Surabaya
- Ramadhanti, Firda. Riyadi, Fua'ad. 2020. Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di Laznas Yatim Mandiri Kudus. Institut Agama Islam Negeri Kudus
- Rinanda Okta, Nurzidta. 2021. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dalam Program Kampung Berkah BAZNAS Sragen Dengan Perspektif Indeks Desa Zakat, Universitas Islam Indonesia: 21-22
- Rohim, Mahfiyah. 2020. Strategi Pengelolaan Manajemen Kampung Zakat Terpadu (Studi Kasus di Kabupaten Jember). Vol.58, jurnal Ziswaf
- Ramadhani, Firda. Riyadi, Fu'ad. 2020. Peran Lembaga Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri di Laznas Yatim Mandiri Kudus, 36.

- Sahroni Oni, Suharsono Muhammad, Setiawan Agus, Setiawan Adi. 2018. Fikih Zakat Kontemporer. Depok: Rajawali Pres.
- Setyo, Utomo Agus. 2019. Status Kesehatan Lansia Berdayaguna. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soleh Achmad. 2019. "Kampung Zakat, Program memandirikan Desa" opini.
- Amir, Shodiq. 2018. Konsep Kesejahteraan dalam Islam", STAIN Kudus, vol.3.hal.387
- Syawie, Muhammad. 2011. Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat .02.
- Asy; syekh Muhammad bin qosim al-ghazy, terjemah fathul qorib jilid 1, alih bahasa sunarto, Al; hidayah Surabaya hal.239
- Sutanegara Yogi Bagus, Gusti. Yasa Mahendra, Nyoman. "Pengembangan Desa Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Penglipuran, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bnagli"
- Turnando Gian, Syahuri Aliman Zein. 2014. Analisis Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Mustahiq, Al-Mashrif. Ilmu Ekonomi Keislaman.164.
- Ulum, Bahrul. 2019. Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nandlatul Ulama' (LAZISNU) Majelis Mawil Cabang (MWC) Jombang. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Ummu Salamah, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Insan Akademika, 2012), 01
- Wibisono, Yusuf. 2015. Mengelola Zakat di Indonesia. Jakarta: Kencana.
- Widjaja, Kusuma. 2013. Kampung Kota Bandung. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Wiwoho, Gunarso. 2018. Orientasi Kewirausahaan, Kreativitas Program Pemasaran serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemasaran UMKM. Vol.17. Jurnal Fokus Bisnis. 58.
- Yuniasti, Irma. 2020. Peran Baznas Kabupaten Bara dalam Pendayagunaan Zakat Sebagai Upaya Pengentas Kemiskinan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muaffin

Nim : E20184037

Prodi/Jurusan : Manajemen Zakat dan Wakaf/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul “Peran Program Kampung Zakat Terpadu dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia” adalah hasil penelitian/karya saya pribadi, kecuali bagian-bagian yang merujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 21 Oktober 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Muaffin
E20184037

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Peran Program Kampung Zakat Terpadu dalam Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember</p>	<p>1. Analisis peran program</p> <p>2. Kesejahteraan janda dan lansia</p>	<p>1. program Kampung Zakat</p> <p>2. konsep kesejahteraan</p>	<p>1.orientasi a. penggambaran b. manajemen program</p> <p>2.kesejahteraan a.mother school b.RBQ c.Bantuan UMKM</p>	<p>Sumber Data</p> <p>1. Kementrian Agama Jember</p> <p>2. Koordinator program kampung zakat terpadu</p> <p>3. Ketua pengawas KUA Ledokombo</p> <p>4. penerima manfaat</p>	<p>1.pendekatan dan jenis penelitian: kualitatif deskriptif dan lapangan</p> <p>2.lokasi penelitian: Kampung zakat terpadu</p> <p>3.penentuan subjek Penelitian: teknik purposive</p> <p>5.teknik pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. dokumentasi</p> <p>6.Metode analisis data: a. reduksi data b. penyajian data c. verifikasi</p> <p>7.Teknik keabsahan data: a.Triangulasi sumber</p> <p>8.Tahap-tahap penelitian a.tahap pra-lapangan b. tahap lapangan c.tahap analisis data</p>	<p>1. bagaimana orientasi program kampung zakat terpadu di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember</p> <p>2. Bagaimana peningkatan kesejahteraan melalui program kampung zakata terpadu terhadap janda dan lansia</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2022 30 April 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepada bapak/ibu Kementrian Agama Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Muaffin
NIM : E20184037
Semester : VIII (delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Peran Kampung Zakat Terpadu 2 Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia di Dusun Paluombo Desa Sumber Salak Kecamatan Ledokombo sebagai program kampung binaan Kementrian Agama Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

Jalan KH.Wahid Hasyim Nomor 01 Jember 68137

Telepon (0331) 486008

Website: jember.kemenag.go.id; E-mail: kabjember@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR :12279 /Kk.13.32.07/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad,S.Sos.,M.Pd.I
NIP : 196502081986031003
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I (IV/b)
Jabatan : Kepala Kantor

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muaffin
NIM : E20184037
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian mengenai Analisis Peran Kampung Zakat Terpadu 2 terhadap Peningkatan Kesejahteraan Janda dan Lansia di Dusun Paluombo Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo sebagai kampung binaan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.Apabila di kemudian hari ditemukan data yang tidak benar maka surat keterangan ini dinyatakan *tidak berlaku*.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 31 Oktober 2022

Kepala Kantor,

^

Muhammad



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>

Token : kSo4z6

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN KAMPUNG ZAKAT TERPADU 02 DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN JANDA DAN LANSIA

PERTANYAAN KEPADA KEPALA PENGELOLA KAMPUNG ZAKAT TERPADU

1. Bagaimana latar belakang berdirinya kampung zakat terpadu
2. Bagaimana proses pendistribusian ZIS di kampung zakat terpadu
3. Bagaimana proses pendampingan program terhadap janda dan lansia kampung zakat terpadu
4. Bagaimana sumber ZIS terhadap kampung zakat terpadu
5. Berapa jumlah penerima manfaat
6. Bagaimana metode pendistribusian di kampung zakat terpadu
7. Dalam bentuk apa saja ZIS di distribusikan
8. Bagaimana upaya kampung zakat dalam peningkatan kesejahteraan janda dan lansia kampung zakat terpadu
9. Apakah hambatan yang terjadi selama program kampung zakat di berdirikan

PERTANYAAN KEPADA PENERIMA MANFAAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

1. Sudah menerima manfaat zakat sebanyak berapa kali
2. Apakah ada perubahan sesudah dan sebelum adanya kampung zakat
3. Dengan adanya kampung zakat masyarakat lebih terbantu atau tidak
4. Apa saja kegiatan yang diikuti oleh penerima manfaat kampung zakat terpadu

PERTANYAAN KEPADA KETUA PENGELOLA PROGRAM KAMPUNG ZAKAT TERPADU DI JEMBER

1. Bagaimana proses pemilihan desa yang akan menjadi kampung binaan
2. Apa tujuannya di berdirikan kampung binaan (Kampung Zakat Terpadu)
3. Struktur penanggung jawab kampung zakat terpadu

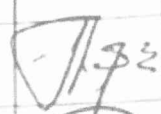
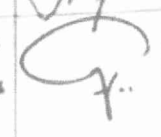
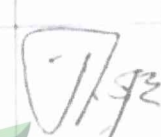



4. Bagaimana pengawasan program yang diterapkan
5. Apakah terdapat kriteria tertentu penerima manfaat (janda dan lansia)






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Muaffin
 Nim : E20184037
 Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Judul : Analisis Peran Kampung Zakat Terpadu 2 dalam Peningkatan kesejahteraan Janda dan Lansia

No	Tanggal	Jenis Kegiatan Penelitian	Paraf
1	01 Mei 2022	Meyerahkan surat izin penelitian	
2	16 Mei 2022	Wawancara dengan ustadz Ali selaku kepala program	
3	02 Juni 2022	- wawancara dengan Bpk. Celap mengenai program kampung zakat	
4	02 Juni 2022	- wawancara dengan ustadz Ali	
5	09 Juni 2022	- wawancara mustahik / penerima manfaat	
6	14 September 2022	- Wawancara Bapak Rochim	
7		- Wawancara dan file struktur Bpk. Mubandaris	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

8	20 september 2022	- Wawancara Siti Lodiqah Keagamaan kamza 2	
9	v	- Wawancara Penerima Manfaat 7 /mbah putri	
10	21 september 2022	- Raudlah Wawancara bantuan wirausaha	



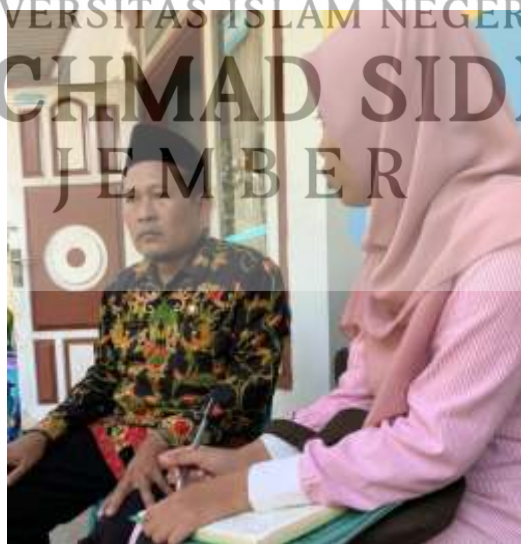
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Wawancara dengan Bapak Ali Koordinator Kampung Zakat



Wawancara dengan Bapak Cecep selaku ketua Pembina KUA Ledokombo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara dengan Bapak Khotib selaku ketua pelaksana Kampung Zakat



Wawancara dengan Bapak Mudarris



Kegiatan sekolah ibu-ibu (mother school)



Kegiatan TPQ



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





Penyerahan Bantuan Bedah Rumah oleh UPZ Kemenag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



a. Data Pribadi

Nama : Muaffin
Nim : E20184037
Tempat/ Tgl lahir : Jember, 07 Juli 2000
Alamat : Dusun Paluombo, Desa Sumber Salak, Kecamatan
Ledokombo, Kabupaten Jember
Jenis Kelamin : Perempuan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Prodi : Manajemen Zakat Dan Wakaf
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
No. Telepon : 0852-1960-3226
Email : muaffinn@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Nuruzzaman, Jember (2007-2013)
2. SMP Nurul Islam, Jember (2013-2015)
3. SMA Nurul Islam, Jember (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember (2018-2022)

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-01.MZW/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2022

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Muaffin
NIM : E20184037
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : PERAN PROGRAM KAMPUNG ZAKAT TERPADU
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN JANDA
DAN LANSIA DI KECAMATAN LEDOKOMBO
KABUPATEN JEMBER

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Oktober 2022
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi